

LAPORAN KINERJA

TRIWULAN 3 TAHUN 2025

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan YME atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan kinerja Balai Perikanan Budi daya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin Triwulan III Tahun 2025 dapat terselesaikan. Laporan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi, misi dan indikator kinerja yang dibebankan kepada BPBAT Mandiangin pada tahun anggaran 2025 sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan ini disusun dengan tujuan untuk menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) pada BPBAT Mandiangin Tahun 2025. Laporan ini juga digunakan sebagai instrumen untuk monitoring, pengendalian dan evaluasi kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*). Ruang lingkup laporan ini meliputi rencana kinerja dan anggaran, capaian kinerja organisasi, analisis capaian kinerja, dan kinerja anggaran. Tim penyusun berharap agar informasi yang disampaikan dalam laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di periode selanjutnya.

Tim penyusun menyampaikan apresiasi kepada semua pihak terkait di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya atas dukungan dan kerjasamanya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III Satker BPBAT Mandiangin Tahun 2025 ini dapat terlaksana dengan baik. Saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan sebagai motivasi untuk meningkatkan kualitas penyajian laporan serta mendukung pembangunan perikanan budidaya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Mandiangin, 16 Oktober 2025

Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar
Mandiangin,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Samsul Bahrawi, S.St.Pi., M.Sc
NIP. 198212052009011003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL.....	3
DAFTAR GAMBAR.....	5
BAB 1. PENDAHULUAN	8
1.1. LATAR BELAKANG	8
1.2. MAKSUD DAN TUJUAN	8
1.3. TUGAS DAN FUNGSI	9
1.4. SUMBER DAYA MANUSIA.....	10
1.5. PERMASALAHAN UTAMA	14
1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN.....	15
BAB 2. PERENCANAAN KINERJA	16
2.1 SASARAN DAN TARGET KINERJA	16
2.2 ALOKASI ANGGARAN	17
2.3 KOMITMEN PELAKSANAAN DAN EVALUASI	17
2.4 PENETAPAN KINERJA	18
2.5 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA	21
BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA	23
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	23
3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA	24
3.3 AKUNTABILITAS KEUANGAN	82
3.3.1. REALISASI PENYERAPAN ANGGARAN DAN PENCAPAIAN FISIK.....	82
BAB 4. PENUTUP.....	85
4.1. KESIMPULAN	85
4.2. REKOMENDASI.....	86
BAB 5. LAMPIRAN	87
5.1. PERJANJIAN KINERJA	87
5.2. PENGHARGAAN YANG DITERIMA.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin Triwulan III Tahun 2025	11
Tabel 2.	Capaian Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin sampai dengan Triwulan III Tahun 2025	23
Tabel 3.	Capaian IK. 1 “Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (ekor)” pada Triwulan III Tahun 2025	25
Tabel 4.	Realisasi Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (ekor) pada Triwulan III Tahun 2025	26
Tabel 5.	Capaian IK. 2 “Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor)” pada Triwulan III Tahun 2025.....	31
Tabel 6.	Realisasi Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor) s.d Triwulan III Tahun 2025	32
Tabel 7.	Capaian IK. 3 “Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Mandiangin (Kg)” pada Triwulan III Tahun 2025	40
Tabel 8.	Capaian IK. 4 “Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)” pada Triwulan III Tahun 2025	42
Tabel 9.	Capaian IK. 5 “Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (sampel)” pada Triwulan III Tahun 2025.....	43
Tabel 10.	Capaian Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen) sampai dengan Triwulan III Tahun 2025	44
Tabel 11.	Capaian IKU. 6 “Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin (sampel)” pada Triwulan III Tahun 2025	47
Tabel 12.	Capaian Persentase Jumlah Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Pakan pada Triwulan III Tahun 2025.....	48
Tabel 13.	Capaian IKU. 7 “Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (sampel)” pada Triwulan III Tahun 2025	50
Tabel 14.	Capaian Sampel Pengujian AMR pada Triwulan III Tahun 2025	51
Tabel 15.	Capaian IK. 8 “Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAT Mandiangin (orang)” pada Triwulan III Tahun 2025	53
Tabel 16.	Capaian IKU 9 “Nilai PM SAKIP Sakter BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada Triwulan III Tahun 2025.....	54
Tabel 17.	Capaian IKU 10 “Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (indeks)” pada Triwulan III Tahun 2025.....	58
Tabel 18.	Capaian IKU 11 “Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Triwulan III Tahun 2025.....	59

Tabel 19. Capaian IKU 12 “Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (persen)” pada Triwulan III Tahun 2025	61
Tabel 20. Capaian IKU 13 “Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satker BPBAT Mandiangin” pada Triwulan III Tahun 2025.....	65
Tabel 21. Capaian IKU 14 “Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)” pada Triwulan III Tahun 2025.....	67
Tabel 22. Capaian IKU 15 “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada Triwulan III Tahun 2025.....	69
Tabel 23. Capaian IKU 16 “Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin (Indeks)” pada Triwulan III Tahun 2025	70
Tabel 24. Capaian IKU 17 “Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen)” pada Triwulan III Tahun 2025.....	73
Tabel 25. Monitoring Hasil Pemberitaan Netral dan Positif terkait BPBAT Mandiangin pada Triwulan III Tahun 2025”	74
Tabel 26. Capaian IKU 18 “Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Triwulan III Tahun 2025.....	76
Tabel 27. Capaian IKU 19 “Persentase Layanan Perkantoran lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Triwulan III Tahun 2025.....	77
Tabel 28. Capaian IKU 20 “Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada Triwulan III Tahun 2025	80
Tabel 29. Capaian IKU 20 “Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Triwulan III Tahun 2025.....	81
Tabel 30. Perbandingan Realisasi Anggaran TW III Tahun 2024 dan TW III Tahun 2025	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bagan Struktur Organisasi BPBAT Mandiangin	10
Gambar 2.	Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Golongan pada TW III Tahun 2025	11
Gambar 3.	Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Jabatan pada TW III Tahun 2025	12
Gambar 4.	Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Status Pegawai	13
Gambar 5.	Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Triwulan II 2025	13
Gambar 6.	Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Kelompok Umur pada TW III Tahun 2025	14
Gambar 7.	Perjanjian Kinerja Tahun 2025	20
Gambar 8.	<i>Screenshot</i> NKO dari Aplikasi “ <i>Kinerjaku</i> ”	22
Gambar 9.	Aktifitas Produksi dan Pengiriman Bantuan Calon Induk Ikan kepada Kelompok Pembudidaya Ikan pada Triwulan II Tahun 2025	30
Gambar 10.	Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat pada Triwulan II Tahun 2025	39
Gambar 11.	Kegiatan Produksi Pakan Mandiri di BPBAT Mandiangin	41
Gambar 12.	Kegiatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (sampel) Triwulan III Tahun 2025	46
Gambar 13.	Kegiatan Pengujian Nutrisi Pakan Ikan	49
Gambar 14.	Kegiatan Pengendalian dan Pengujian <i>Antimicrobial Resistance (AMR)</i> (sampel) pada TW III Tahun 2025	52
Gambar 15.	Kegiatan Rangka Pemenuhan Dokumen PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin pada TW III Tahun 2025	55
Gambar 16.	Hasil <i>Screenshot</i> “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB Triwulan III Tahun 2025”	62
Gambar 17.	Kegiatan Sosialisasi dan Rapat dalam rangka Pemenuhan Dokumen WBK di BPBAT Mandiangin pada Triwulan III Tahun 2025	66
Gambar 18.	Dokumentasi Kegiatan Pengelolaan Kepegawaian di BPBAT Mandiangin Triwulan III Tahun 2025	71
Gambar 19.	Dokumentasi Kegiatan Layanan Perkantoran di BPBAT Mandiangin	79
Gambar 20.	<i>Screenshot</i> Tingkat Penyerapan Anggaran BPBAT Mandiangin pada TW III Tahun 2025 Berdasarkan Aplikasi <i>OMSPAN</i> Kemenkeu	83
Gambar 21.	<i>Screenshot</i> Realisasi Belanja Per Jenis Belanja BPBAT Mandiangin	83

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin Triwulan III Tahun 2025 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sesuai dengan rencana kinerja tahun 2025 maka Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin memiliki 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dan 21 (dua puluh satu) Indikator Kinerja Utama yang harus diukur secara akuntabel dan transparan. Pengukuran ini merupakan penjabaran atas 3 (tiga) kegiatan yang telah tertuang dalam RKAK/L yang dengan menggunakan konsep *balanced scorecard*. Total alokasi anggaran di Satker UPT BPBAT Mandiangin sebesar **Rp21.879.730.000,00 (Dua Puluh Satu Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Petikan Tahun Anggaran 2025 Nomor SP DIPA-032.04.2.567584/2025 tanggal 30 November 2024. Pada tanggal 3 September 2025 dilakukan revisi ke-18 DIPA berupa penambahan pegawai baru melalui mekanisme rekrutmen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebanyak 19 orang, maka kondisi ini secara langsung berimplikasi pada meningkatnya kebutuhan belanja pegawai (akun 51) dari yang semula Rp9.454.467.000,00 menjadi Rp9.752.076.000,00, dengan pagu revisi menjadi sebesar **Rp22.177.339.000,00 (Dua Puluh Dua Milyar Seratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah)**.

Dari 21 (dua puluh satu) indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya untuk BPBAT Mandiangin, maka *progress* pelaksanaan kegiatan yang telah direalisasikan sampai dengan Triwulan 3, ada 9 (sembilan) IKU yang telah mencapai target Triwulan 3, yaitu :

1. IKU 1. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (ekor), tercapai 27.220 ekor atau 162,11% dari target TW III sebanyak 16.791 ekor;
2. IKU 2. Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor), tercapai 2.710.500 ekor atau 98,46% dari target TW III sebanyak 2.753.000 ekor;
3. IKU 3. Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Mandiangin (kg), tercapai 14.350 kg atau 131,65% dari target TW III sebanyak 10.900 kg;
4. IKU 5. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (sampel), tercapai 716 sampel atau 221,67% target TW III sebanyak 323 sampel;
5. IKU 6. Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin (sampel) tercapai 8 sampel atau 100,00% dari target TW III sebanyak 8 sampel;
6. IKU 7. Sampel *Surveilan Resistensi Antimikroba* Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (sampel), tercapai 22 sampel atau 146,67% dari target TW III sebanyak 15 sampel;

7. IKU 12. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (persen), tercapai 94,12% atau 110,73% dari target TW III sebesar 85%;
8. IKU 17. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAT Mandiangin (persen), tercapai 100,00% atau 116,28% dari target TW III sebesar $\geq 86\%$;
9. IKU 19. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (persen), tercapai 100% atau 125,00% dari target TW III sebesar 80,00%.

Sementara itu, terdapat sebanyak 12 (dua belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang belum dapat dihitung pada Triwulan III Tahun 2025. Hal ini disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu: (1) belum ditargetkannya pencapaian indikator tersebut pada triwulan berjalan, dan/atau (2) indikator dimaksud merupakan indikator yang pencapaiannya dihitung secara kumulatif pada periode semesteran atau tahunan. Oleh karena itu, pengukuran terhadap indikator-indikator tersebut akan dilakukan pada saat periode evaluasi yang sesuai dengan karakteristik masing-masing indikator.

Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan III tahun anggaran 2025 dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor teknis dan non teknis. Faktor teknis yang menjadi permasalahan dan hambatan dalam pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan adalah: (i) belum tersedianya bahan baku pembuatan pakan ikan; (ii) perlu dilaksanakannya periodisasi kalibrasi peralatan laboratorium; (iii) masih ditemukan gangguan hama dan penyakit pada ikan. Permasalahan dan hambatan non teknis yang dialami yaitu: (i) belum adanya usulan calon penerima bantuan pemerintah (bioflok, mesin dan bahan baku pakan, benih ikan, dan calon induk ikan) dalam bentuk proposal dan kelengkapan persyaratannya; (ii) masih ditemukan kesalahan dalam pencatatan barang persediaan (komoditas dan pakan) pada level pelaksana kegiatan.

Untuk mengatasi permasalahan dan hambatan tersebut maka BPBAT Mandiangin telah melakukan beberapa hal sebagai berikut: (i) penguatan koordinasi internal dalam pelaksanaan kegiatan, (ii) koordinasi intensif dengan Eselon I, (iii) koordinasi dengan *stakeholder* di antaranya Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi/Kabupaten/Kota dan penyuluh di lokasi wilayah kerja BPBAT Mandiangin untuk sosialisasi, identifikasi dan pengusulan calon kelompok/calon penerima bantuan (iv) mempercepat penyiapan kegiatan yang bersifat pengadaan barang dan jasa, (v) menyusun rencana kerja internal termasuk target kerja di masing masing instalasi dan divisi, serta (vi) menyusun pemetaan resiko pelaksanaan kegiatan.

Peningkatan kinerja terhadap pencapaian beberapa IKU telah tercapai sesuai target yang ditetapkan. Dengan demikian, diharapkan pada triwulan berikutnya pencapaian kinerja menjadi lebih optimal melalui kegiatan-kegiatan pendukung yang dilakukan secara efektif dan efisien.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin berkomitmen untuk melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan target yang telah disepakati dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Sebagai Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, BPBAT Mandiangin memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan sektor perikanan budidaya air tawar melalui produksi benih unggul, pelayanan teknis, pengembangan teknologi, dan pemberdayaan masyarakat pembudidaya.

Tahun 2025 menjadi momentum strategis bagi BPBAT Mandiangin untuk memperkuat kontribusi terhadap pembangunan perikanan nasional, melalui pengelolaan sistem budidaya ikan air tawar yang terintegrasi serta dukungan manajemen internal yang profesional. Sasaran kinerja yang ditetapkan meliputi peningkatan produksi calon induk unggul, distribusi benih dan sarana budidaya kepada masyarakat, pelayanan kesehatan ikan, pengujian nutrisi pakan, serta pelaksanaan bimbingan teknis kepada pembudidaya.

Selain aspek teknis budidaya, BPBAT Mandiangin juga berkomitmen dalam pengelolaan tata kelola organisasi yang baik, sebagaimana tercermin dari target nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), indeks profesionalitas ASN, penyelesaian temuan audit, pelayanan informasi publik, serta pembangunan zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK).

Melalui Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2025 ini, BPBAT Mandiangin mendokumentasikan pencapaian target yang telah direncanakan, melakukan evaluasi terhadap hasil yang diperoleh, serta memberikan gambaran transparan kepada para pemangku kepentingan terkait efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan. Penyusunan laporan ini juga menjadi bagian dari upaya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat akuntabilitas, dan mendorong perbaikan berkelanjutan di masa yang akan datang.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan laporan ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban administrasi dan akuntabilitas pelaksanaan kegiatan di BPBAT Mandiangin pada TW III TA 2025. Tujuan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III Tahun 2025 ini adalah sebagai bahan monitoring dan evaluasi atas pencapaian kinerja dan sasaran BPBAT Mandiangin di triwulan 1 TA 2025; dan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan di masa yang akan datang.

1.3. TUGAS DAN FUNGSI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 67/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya, BPBAT Mandiangin mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, bimbingan teknis, dan pengelolaan sistem informasi di bidang perikanan budidaya air tawar.

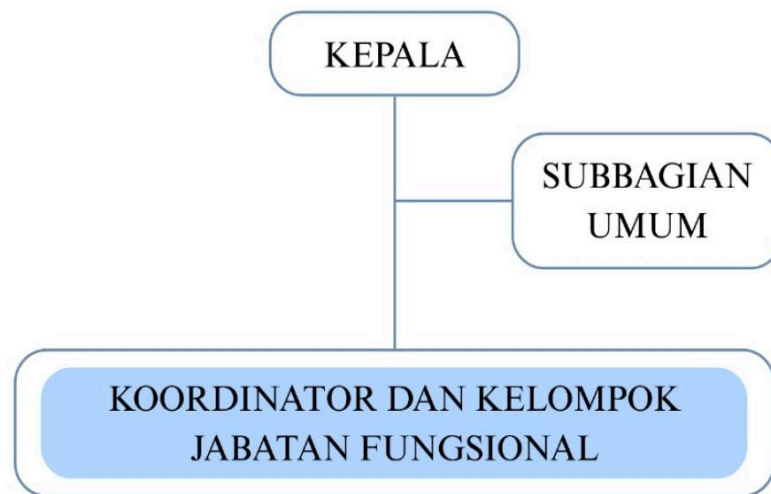
Untuk melaksanakan tugas tersebut, BPBAT Mandiangin menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran serta pelaporan di bidang perikanan budidaya air tawar;
2. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya air tawar;
3. Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya air tawar;
4. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya air tawar;
5. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budidaya air tawar;
6. Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi dan publikasi perikanan budidaya air tawar;
7. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya air tawar;
8. Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air tawar;
9. Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya air tawar;
10. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar; dan
11. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Berdasarkan peraturan tersebut, struktur organisasi dan tata kerja BPBAT Mandiangin terdiri dari :

1. Sub Bagian Umum, mempunyai tugas untuk melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengujian, penerapan dan bimbingan penerapan standar/sertifikasi perbenihan dan pembudidayaan ikan air tawar, pengendalian hama dan penyakit ikan, pengawasan benih dan pembudidayaan, dan penyuluhan serta kegiatan lain sesuai tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku. Jabatan Fungsional yang ada di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin sampai dengan bulan Maret 2025 adalah Pengawas Perikanan, Pengelola Kesehatan Ikan, Analis Akuakultur dan Analis Pengelola Keuangan.

Susunan organisasi BPBAT Mandiangin tersaji pada susunan organisasi seperti pada bagan struktur organisasi pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BPBAT Mandiangin

1.4. SUMBER DAYA MANUSIA

Sampai dengan Triwulan III Tahun 2025, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin memiliki total 60 orang pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN), yang terdiri atas 51 orang PNS dan 9 orang PPPK. Seluruh pegawai tersebar dalam berbagai unit dan fungsi yang mendukung operasional balai secara menyeluruh, baik di bidang teknis, administrasi, maupun pelayanan publik.

Komposisi pegawai ASN terdiri dari jabatan struktural, jabatan fungsional tertentu, dan jabatan pelaksana. Jabatan fungsional mendominasi formasi ASN dengan keterlibatan aktif dalam kegiatan teknis budidaya, pengelolaan laboratorium dan dukungan administratif dan perencanaan. Beberapa jabatan fungsional yang ada di antaranya adalah Analis Akuakultur, Teknisi Akuakultur, Pengelola Kesehatan Ikan, Analis Pengelolaan Keuangan APBN, Pranata Keuangan APBN, Pranata Hubungan Masyarakat dan Perekayasa.

Sementara itu, pegawai non-ASN turut berperan penting dalam mendukung operasional harian balai, terutama dalam kegiatan teknis lapangan dan tugas-tugas pendukung lainnya. Mereka tersebar di berbagai bidang seperti produksi benih, pemeliharaan induk, kebersihan, keamanan, hingga dukungan administrasi.

Secara umum, struktur sumber daya manusia di BPBAT Mandiangin menunjukkan keseimbangan antara peran strategis dan operasional, yang saling melengkapi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi balai sebagai unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Ketersediaan SDM yang beragam dan berkompeten ini menjadi fondasi penting dalam pencapaian target kinerja balai, baik dari sisi pelayanan teknis kepada

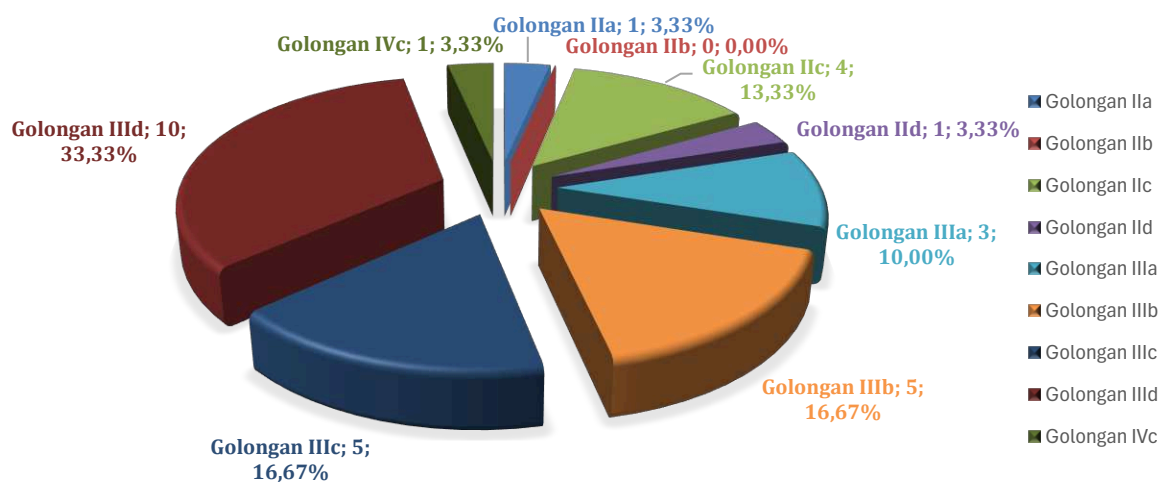
masyarakat, produksi benih unggul, maupun kegiatan pengembangan dan inovasi di bidang perikanan budidaya air tawar.

Komposisi pegawai tersebut berdasarkan golongan dan jenis kelamin disajikan dalam Tabel 1 dan Gambar 2 berikut:

Tabel 1. Jumlah Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin Triwulan III Tahun 2025

No.	Jenis Kelamin	Golongan														
		IIa	IIb	IIc	IId	JMH	IIIa	IIIb	IIIc	IIId	JML	IVa	IVb	IVc	JML	Total
1.	Laki-Laki	1	-	4	1	6	3	5	5	10	23	5	4	1	10	39
2.	Perempuan	1	-	1	-	2	-	3	-	7	10	-	-	-	-	12
Total		2	-	5	1	8	3	8	5	17	33	5	4	1	10	51

Berdasarkan golongan dan jenis kelamin, komposisi SDM di BPBAT Mandiangin adalah sebagai berikut: (i) IIa sejumlah 2 orang (3,92%); (ii) IId sejumlah 1 orang (1,96%); (iii) IIIa sejumlah 3 orang (5,88%); (iv) IIIb sejumlah 8 orang (15,69%); (v) IIIc sejumlah 5 orang (9,80%); (vi) IIId sejumlah 17 orang (33,33%); (vii) IVa sejumlah 5 orang (9,80%); (ix) IVb sejumlah 4 orang (7,84%); dan (x) IVc sejumlah 1 orang (1,96%).



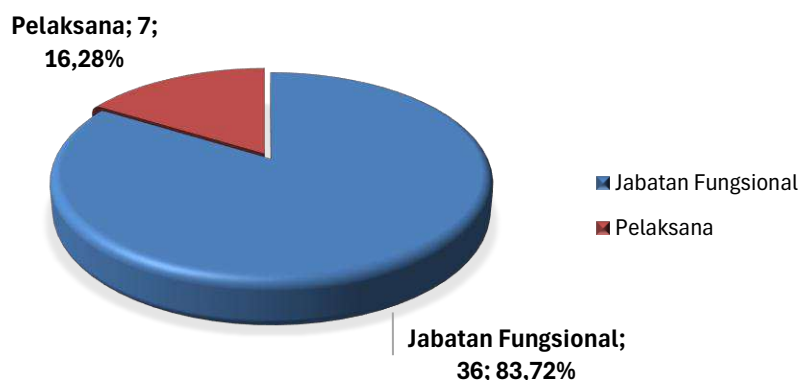
Gambar 2. Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Golongan pada TW III Tahun 2025

Komposisi pegawai BPBAT Mandiangin berdasarkan jabatan dan jenis kelamin disajikan pada Tabel 2 dan Gambar 3 berikut:

Tabel 2. Jumlah Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin Triwulan III Tahun 2025

No.	Jenis Kelamin	Jabatan	Jabatan Fungsional	Pelaksana	Jumlah
		IV.a			
1.	Laki-Laki	1	36	7	44
2.	Perempuan	-	14	2	14
Total		1	50	9	60

Berdasarkan jabatan dan jenis kelamin, komposisi SDM di BPBAT Mandiangin adalah sebagai berikut: (i) IVa sejumlah 1 orang (1,67%); (ii) jabatan fungsional sejumlah 50 orang (83,33%); dan (iii) pelaksana sejumlah 9 orang (15,00%).



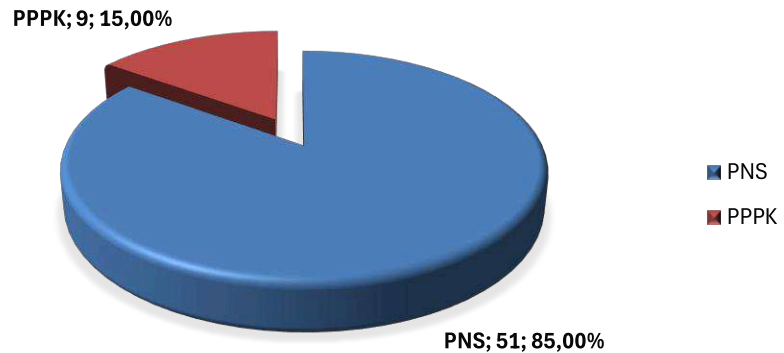
Gambar 3. Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Jabatan pada TW III Tahun 2025

Komposisi pegawai BPBAT Mandiangin berdasarkan status pegawai disajikan pada Tabel 3 dan Gambar 4 berikut:

Tabel 3. Jumlah Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Status Pegawai Triwulan III Tahun 2025

No.	Jenis Kelamin	Status			Jumlah
		CPNS	PNS	PPPK	
1.	Laki-laki	-	39	5	44
2.	Perempuan	-	12	4	16
Total		-	51	9	60

Berdasarkan status pegawai, komposisi SDM di BPBAT Mandiangin adalah sebagai berikut: (i) PNS sejumlah 51 orang (85,00%); dan (ii) PPPK sejumlah 9 orang (15,00%).



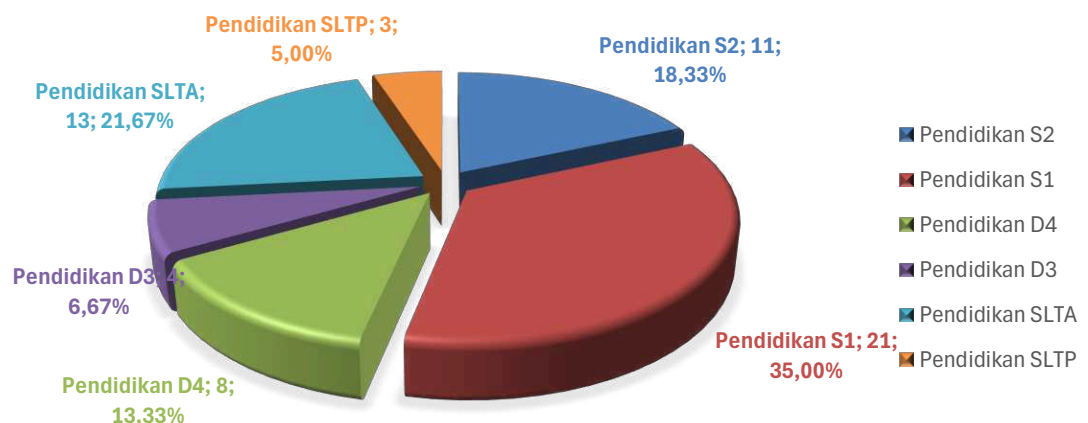
Gambar 4. Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Status Pegawai pada TW III Tahun 2025

Komposisi pegawai BPBAT Mandiangin berdasarkan pendidikan disajikan pada Tabel 4 dan Gambar 5 berikut:

Tabel 4. Jumlah Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin Triwulan III Tahun 2025

No	Jenis Kelamin	Pendidikan						Jumlah
		S2	S1	D4	D3	SLTA	SLTP	
1.	Laki-Laki	9	15	5	2	10	3	44
2.	Perempuan	2	6	3	2	3	-	16
Total		11	21	8	4	13	3	60

Menurut tingkat pendidikan, komposisi SDM di BPBAT Mandiangin adalah sebagai berikut: (i) S2 sejumlah 11 orang (18,33%); (ii) S1 sejumlah 21 orang (35,00%); (iii) D4 sejumlah 8 orang (13,33%); (iv) D3 sejumlah 4 orang (6,67%); (v) SLTA sejumlah 13 orang (21,67%); dan (vi) SLTP sejumlah 3 orang (5,00%).



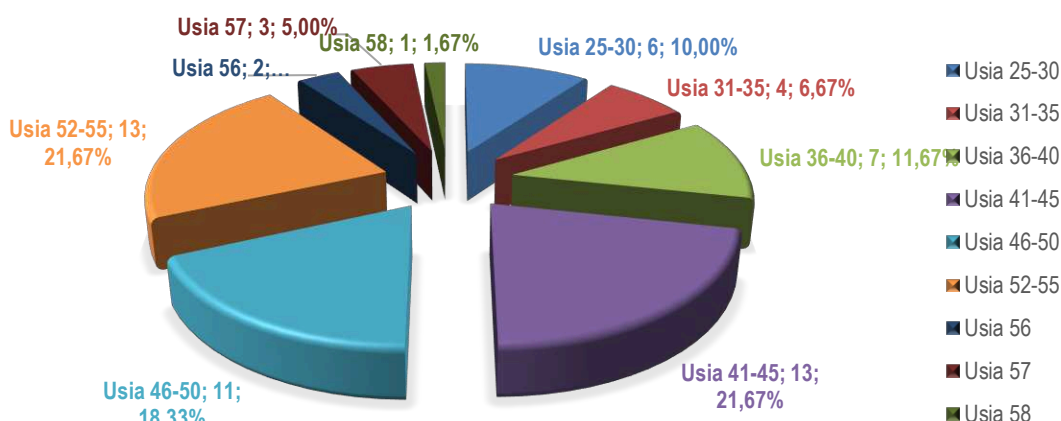
Gambar 5. Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Triwulan II Tahun 2025

Komposisi pegawai BPBAT Mandiangin berdasarkan kelompok umur disajikan pada Tabel 5 dan Gambar 6 berikut:

Tabel 5. Jumlah Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Triwulan III Tahun 2025

No	Jenis Kelamin	Usia									Jumlah
		25-30	31-35	36-40	41-45	46-50	52-55	56	57	58	
1.	Laki-Laki	4	2	4	9	9	10	2	3	1	44
2.	Perempuan	2	2	3	4	2	3	-	-	-	16
Total		6	4	7	13	11	13	2	3	1	60

Berdasarkan kelompok umur, komposisi SDM di BPBAT Mandiangin adalah sebagai berikut: (i) 25-30 sejumlah 6 orang (10,00%); (ii) 31-35 sejumlah 4 orang (6,67%); (iii) 36-40 sejumlah 7 orang (11,67%); (iv) 41-45 sejumlah 13 orang (21,67%); (v) 46-50 sejumlah 11 orang (18,33%); (vi) 52-55 sejumlah 13 orang (21,67%); (vii) 56 sejumlah 2 orang (3,33%); (viii) 57 sejumlah 3 orang (5,00%); dan (ix) 58 sejumlah 1 orang (1,67%) .



Gambar 6. Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Kelompok Umur pada TW III Tahun 2025

1.5. PERMASALAHAN UTAMA

Permasalahan utama dalam pencapaian indikator kinerja utama di BPBAT Mandiangin terletak pada keterbatasan daya dukung lahan, infrastruktur dan SDM. Kendala tersebut lazim dijumpai pada setiap usaha budidaya terkait dengan perubahan iklim dan penurunan daya dukung air dan lahan di lokasi budidaya. Kondisi ini menyebabkan munculnya masalah terutama ketersediaan air untuk tetap berlangsungnya kegiatan budidaya serta serangan penyakit pada ikan. Kontinuitas usaha budidaya dipengaruhi secara langsung oleh kondisi kualitas air dan lahan. Keberadaan lokasi budidaya yang secara umum jauh dari jangkauan infrastruktur juga menjadi permasalahan terutama dalam hal penyaluran produk budidaya.

Wilayah kerja BPBAT Mandiangin yang mencakup sebagian besar wilayah Indonesia bagian tengah dihadapkan pada luasnya area yang tidak mudah dijangkau oleh transportasi umum. Selanjutnya, transformasi organisasi yang terjadi membutuhkan waktu untuk melakukan adaptasi terhadap perubahan tugas dan fungsi di masing-masing pegawai.

1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III Tahun 2025 BPBAT Mandiangin pada dasarnya adalah laporan singkat yang dibuat untuk menginformasikan pencapaian kinerja selama Triwulan III tahun 2025. Capaian kinerja Triwulan III tahun 2025 tersebut dibandingkan dengan capaian kinerja Triwulan III tahun 2024 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut :

Ikhtisar Eksekutif, pada bagian ini disajikan tujuan, sasaran, capaian kinerja, permasalahan yang dihadapi secara singkat dalam pencapaian kinerja dan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Bab 1. Pendahuluan, pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang BPBAT Mandiangin, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab 2. Perencanaan Kinerja, pada bab ini disajikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja BPBAT Mandiangin pada tahun 2025.

Bab 3. Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini disajikan capaian kinerja organisasi:

Capaian Kinerja Organisasi:

1. membandingkan antara target dan realisasi Kinerja triwulan berjalan;
2. membandingkan antara realisasi Kinerja serta capaian Kinerja triwulan berjalan dengan triwulan tahun sebelumnya atau triwulan sebelumnya (jika ada);
3. membandingkan antara realisasi Kinerja sampai dengan triwulan berjalan dengan target tahunan;
4. analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan; dan
5. analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja.

Realisasi Anggaran:

Uraian realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan Kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab 4. Penutup, pada bab ini disajikan kesimpulan umum atas capaian Kinerja BPBAT Mandiangin serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran, bagian ini berisi Perjanjian Kinerja, penghargaan yang diraih atau dokumen lainnya.

BAB 2. PERENCANAAN KINERJA

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan perikanan budidaya, khususnya di wilayah Kalimantan. Penyusunan Perencanaan Kinerja ini merupakan bagian dari implementasi Perjanjian Kinerja yang menjadi dasar evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Dokumen ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi balai secara terarah, terukur, dan akuntabel serta selaras dengan Visi dan Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan.

2.1 SASARAN DAN TARGET KINERJA

Sasaran kinerja BPBAT Mandiangin Tahun 2025 dibagi ke dalam tiga kelompok besar, yaitu:

1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budidaya Ikan Air Tawar
 - a. Produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan dan operasional UPT BPBAT Mandiangin sebanyak 31.546 ekor.
 - b. Penyaluran benih ikan air tawar ke masyarakat oleh Satker BPBAT Mandiangin sebanyak 4.286.646 ekor.
 - c. Produksi pakan ikan air tawar untuk operasional UPT BPBAT Mandiangin sebanyak 14.308 kg.
 - d. Penyaluran sarana budidaya ikan air tawar ke masyarakat sebanyak 25 unit.
 - e. Pengujian sampel penyakit ikan air tawar dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan sebanyak 422 sampel.
 - f. Pengujian sampel pakan ikan untuk analisis nutrisi sebanyak 9 sampel.
2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budidaya Ikan Air Laut
 - a. Pengujian sampel surveilan resistensi antimikroba ikan air tawar (AMR) sebanyak 19 sampel.
 - b. Pelaksanaan bimbingan teknis bidang perikanan budidaya kepada 600 orang.
3. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik
 - a. Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin ditargetkan sebesar 85.
 - b. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin ditargetkan mencapai 81.
 - c. Penyelesaian temuan BPK mencapai 100%.
 - d. Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja sebesar 85%.
 - e. Nilai minimal untuk pembangunan unit kerja berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi sebesar 76.
 - f. Indikator kinerja pelaksanaan anggaran ditargetkan bernilai 92.
 - g. Nilai kinerja perencanaan anggaran sebesar 71,5.

- h. Indeks pengelolaan SDM ditargetkan mencapai 3.
- i. Persentase jumlah pemberitaan netral dan positif minimal 86%.
- j. Pelayanan keterbukaan informasi publik minimal 80%.
- k. Persentase layanan perkantoran sebesar 80%.
- l. Nilai pengawasan kearsipan internal sebesar 70.
- m. Penyelesaian SOP sebesar 65%.

Wilayah kerja BPBAT Mandiangin yang mencakup 8 (delapan) Provinsi yaitu Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur merupakan wilayah yang strategis dan potensial dalam pengembangan budidaya ikan air tawar. Hal ini didasarkan pada potensi pengembangan budidaya ikan air tawar di masing-masing provinsi yang didukung oleh tingkat konsumsi ikan masyarakatnya.

Namun untuk mengembangkan 8 (delapan) Provinsi ini sebagai basis kegiatan budidaya air tawar haruslah didukung oleh berbagai pihak yaitu pemerintah pusat, pelaku usaha maupun masyarakat setempat, dan dukungan dari pemerintah daerah setempat terkait kebijakan tentang tata ruang dan wilayah, sehingga kerjasama antar stakeholder sangat diperlukan guna mencapai tujuan yang dimaksud.

Untuk mendukung percepatan pengembangan budidaya ikan air tawar pada delapan provinsi ini, BPBAT Mandiangin melakukan kegiatan pengembangan diseminasi dan pendampingan teknologi budidaya ikan air tawar yang aplikatif dan menguntungkan melalui penyediaan calon induk/induk dan benih unggul, pengembangan dan produksi pakan mandiri, layanan laboratorium dan pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan.

2.2 ALOKASI ANGGARAN

BPBAT Mandiangin mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp21.879.730.000,00 yang terbagi dalam tiga kegiatan utama sebagai berikut:

- a. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut: Rp600.000.000
- b. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar: Rp7.081.878.000
- c. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya: Rp14.495.461.000

Alokasi anggaran ini mendukung pencapaian target-target kinerja yang telah dirancang, sekaligus memperkuat kapasitas pelayanan dan pengelolaan kegiatan budi daya perikanan di BPBAT Mandiangin.

2.3 KOMITMEN PELAKSANAAN DAN EVALUASI

Dalam perjanjian kinerja ini, pihak pertama berkomitmen untuk mewujudkan target-target kinerja yang telah ditetapkan. Pihak kedua akan melakukan supervisi, evaluasi capaian, serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan, baik berupa penghargaan atas pencapaian maupun sanksi terhadap ketidakcapaian.

2.4 PENETAPAN KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (2) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (3) menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja.

Penetapan Kinerja BPBAT Mandiangin Tahun 2025 didasarkan pada proses penetapan target kerja berdasarkan *Balanced Scorecard*. Penetapan Kinerja Tahun 2025 terbagi dalam 3 (tiga) sasaran kegiatan dan 21 (dua puluh satu) indikator kinerja dengan target capaian masing-masing. Penjabaran dari penetapan kinerja BPBAT Mandiangin Tahun 2025 ini tertuang sebagai berikut:



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Samsul Bahrawi

Jabatan : Ptt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin

Setanjutnya disebut **Pihak Pertama**.

Nama : Tb. Haeru Rahayu

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Setaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama,
Ptt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air
Tawar Mandiangin



Ditandatangani
Secara Elektronik

Samsul Bahrawi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (ekor)	31.546
		2. Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor)	4.266.646
		3. Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAT Mandiangin (kg)	14.308
		4. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)	25
		5. Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	422
		6. Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	9
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	7. Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	19
		8. Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAT Mandiangin (orang)	600
3.	Tenujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	9. Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin (nilai)	85
		10. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (indeks)	81
		11. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (persen)	100
		12. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (persen)	85
		13. Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas	76

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	Korupsi Sektor BPBAT Mandiangin (nilai)	
	14. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)	92
	15. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)	71,5
	16. Indeks Pengelolaan SDM Sektor BPBAT Mandiangin (Indeks)	3
	17. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Sektor BPBAT Mandiangin (persen)	≥86
	18. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (persen)	≥80
	19. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (persen)	80
	20. Nilai Pengawasan Kebersihan Internal Sektor BPBAT Mandiangin (nilai)	70
	21. Persentase Penyelesaian SOP Sektor BPBAT Mandiangin (persen)	65

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama,
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Tawar Mandiangin



Ditandatangani
Secara Elektronik

Samsul Bahrawi

DATA ANGGARAN :

NO.	KEGIATAN/KRO	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	600.000.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	7.081.878.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	14.197.852.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Tahun 2025		21.879.730.000

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama,
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Tawar Mandiangin



Ditandatangani
Secara Elektronik

Samsul Bahrawi

Gambar 7. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

2.5 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Dalam rangka mengukur capaian indikator kinerja Tahun 2025, DJPB menggunakan pengelolaan kinerja berbasis *Balanced Scorecard* (BSC). Pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Pengukuran kinerja dilakukan secara periodik (triwulanan/semesteran/tahunan);
2. Pengukuran kinerja dilakukan dari bawah ke atas;
3. Pencapaian kinerja atasan merupakan akumulasi pencapaian kinerja bawahannya;
4. Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja merupakan data yang telah diverifikasi oleh Tim Pengelola Kinerja lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat dan juga diukur melalui aplikasi “*kinerjaku.kkp.go.id*”;
5. Status capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ada dalam aplikasi “*kinerjaku.kkp.go.id*” ditunjukkan dengan warna: (i) hitam, kategori sangat kurang (untuk nilai <50); (ii) merah, kategori kurang (nilai 50 - <70); (iii) kuning, kategori cukup (nilai 70 - <90); (iv) hijau, kategori baik (nilai 90 - <110); dan (v) biru, kategori istimewa (nilai 110 – 120).

Pengukuran kinerja berbasis *Balanced Scorecard* dilakukan dengan cara penghitungan capaian terhadap target dengan menggunakan polarisasi *Maximize*, *Minimize*, dan *Stabilize*.

1. *Maximize*

IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi *maximize* yaitu semakin tinggi pencapaian dari target maka Kinerja semakin baik, semakin rendah Kinerja semakin buruk;

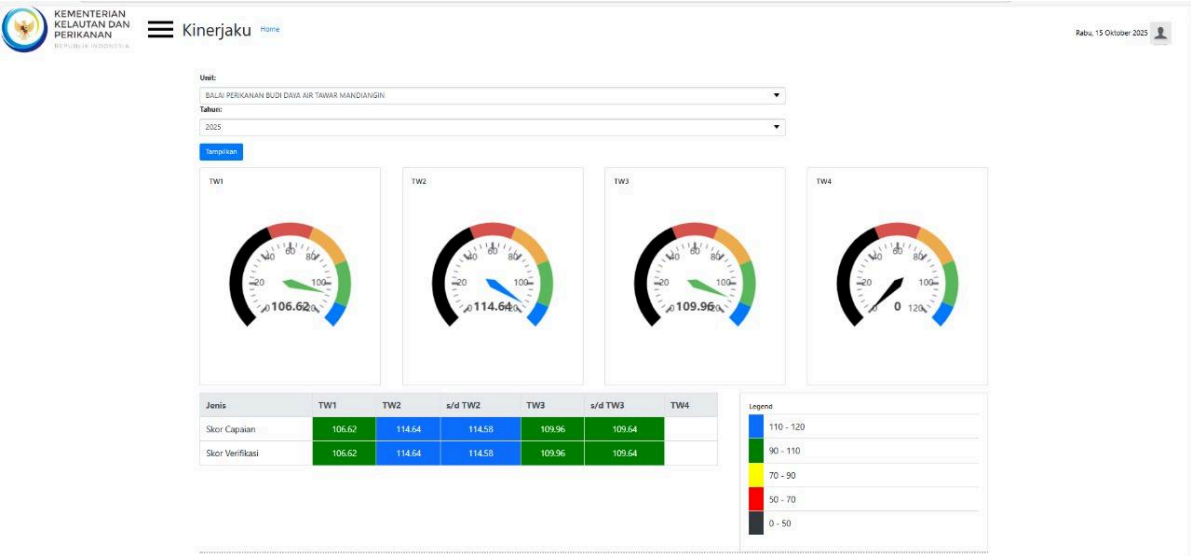
2. *Minimize*

IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi *minimize* yaitu semakin rendah pencapaian dari target maka Kinerja semakin baik, semakin tinggi semakin buruk; atau

3. *Stabilize*

IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi *stabilize* yaitu semakin stabil/sesuai dengan nilai target (tidak naik dan tidak turun) maka Kinerja semakin baik.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja triwulanan yang didukung dengan implementasi Aplikasi BSC “*Kinerjaku*” yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis teknologi informasi. Capaian Kinerja Organisasi (NKO) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar pada Triwulan III Tahun 2025 sebesar **109,96%** dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 8. Screenshot NKO dari Aplikasi “Kinerjaku”

BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Kegiatan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin pada tahun 2025 sebagaimana pada Penetapan Kinerja (PK) BPBAT Mandiangin ditetapkan 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dengan 21 (dua puluh satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menunjang pencapaian visi dan misi organisasi. Adapun rekapitalisasi capaian kinerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan III Tahun 2025 seperti tabel berikut:

Tabel 2. Capaian Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin sampai dengan Triwulan III Tahun 2025

No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target TW III	Realisasi TW III	% Realisasi TW III	% Realisasi Tahunan
1.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (ekor)	31.546	16.791	27.220	162,11	86,29
2.	Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor)	4.286.646	2.753.000	2.710.500	98,46	63,23
3.	Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAT Mandiangin (kg)	14.308	10.900	14.350	131,65	100,29
4.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)	25	7	0,00	0,00	0,00
5.	Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	422	323	716	221,67	169,67
6.	Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	9	8	8	100,00	88,89
7.	Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	19	15	22	146,67	115,79
8.	Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAT Mandiangin (orang)	600	--	--	--	--
9.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin (nilai)	85	--	--	--	--

No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target TW III	Realisasi TW III	% Realisasi TW III	% Realisasi Tahunan
10.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (indeks)	81	--	--	--	--
11.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (persen)	100	--	--	--	--
12.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (persen)	85	85	97,91	115,19	115,19
13.	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BPBAT Mandiangin (nilai)	76	--	--	--	--
14.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)	92	--	--	--	--
15.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)	71,5	--	--	--	--
16.	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin (indeks)	3	--	--	--	--
17.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAT Mandiangin (persen)	≥86	≥86	100,00	116,28	116,28
18.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (persen)	≥80	--	--	--	--
19.	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (persen)	80	80	100,00	125,00	125,00
20.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (nilai)	70	--	--	--	--
21.	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAT Mandiangin (persen)	65	--	--	--	--

3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis capaian kinerja dilakukan pada setiap Indikator Kinerja secara rinci analisis tersebut dijabarkan sebagai berikut:

IK.1 Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (ekor)

IKU Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin ini mengukur produksi calon induk unggul ikan air tawar oleh BPBAT Mandiangin untuk penyaluran bantuan kepada unit pembenihan di masyarakat, dan untuk operasional di BPBAT Mandiangin. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok atau unit pembenihan milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara utuh untuk memproduksi benih. Pemberian bantuan didasarkan pada Kepdirjen Perikanan Budi Daya No. 300 Tahun 2025 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Calon Induk Ikan TA. 2025 serta hasil identifikasi dan verifikasi CPCL.

Penerima bantuan calon induk ikan diharapkan dapat meningkatkan kapasitas usahanya, mampu menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, memperkuat kelembagaan kelompok menuju usaha yang mandiri. Selain itu, kegiatan bantuan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pembudidaya ikan dan dapat meningkatkan produksi perikanan budidaya.

Spesifikasi calon induk ikan secara umum harus memenuhi persyaratan sehat, mempunyai deskripsi yang jelas, yaitu jenis dan varietas induk ikan unggul, bentuk tubuh normal dan tidak cacat yang ditandai dengan anggota tubuh yang lengkap. Berikut dibawah ini capaian indikator ini sampai dengan periode Triwulan III Tahun 2025.

Capaian kegiatan pada IKU ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Capaian IK. 1 “Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (ekor)” pada Triwulan III Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
IK.1		Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (ekor)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi			
TW III	Tahun	Tahunan	TW III	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadap target tahun 2025	
-	-	31.546	16.791	27.220	162,11	86,29	

Pada triwulan III tahun 2025, target produksi calon induk unggul ikan air tawar yang ditetapkan sebesar 16.791 ekor, sedangkan realisasi produksi mencapai 27.220 ekor. Capaian ini menunjukkan kinerja yang melampaui target triwulan III dengan persentase 162,11%. Artinya, produksi calon induk unggul yang dihasilkan melebihi target yang telah direncanakan lebih dari satu setengah kali lipat. Jika dibandingkan dengan target tahunan sebesar 31.546 ekor, realisasi triwulan III telah mencapai 86,29% dari total target tahun 2025. Hal ini

menunjukkan bahwa capaian produksi hingga triwulan III sudah sangat signifikan, dan dengan tren capaian yang positif, target tahunan diproyeksikan dapat tercapai bahkan terlampaui pada akhir tahun. Capaian IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi pada Triwulan III Tahun 2024 karena adanya perbedaan metode perhitungan yang digunakan.

Tabel sebaran produksi calon induk unggul sampai dengan TW III Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Realisasi Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (ekor) pada Triwulan III Tahun 2025

Bulan	Komoditas	Jumlah Produksi (ekor)	Tujuan Distribusi	Penerima Distribusi	Lokasi Penerima
Januari	Papuyu	1.000	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
Februari	Nila	400	Bantuan	Kelompok Maju Jaya	Desa Mandiangin Timur RT 02, Kecamatan Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
	Nila	1.000	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
	Komet	100	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
Maret	Belida	100	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
	Gabus	500	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
	Nila	500	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
Jumlah TW I 2025		3.600			
April	Papuyu	1.000	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
	Komet	100	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
	Nila	500	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
Mei	Nila	1.000	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
Juni	Papuyu	4.400	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan

Bulan	Komoditas	Jumlah Produksi (ekor)	Tujuan Distribusi	Penerima Distribusi	Lokasi Penerima
	Belida	100	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
	Gabus	500	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
	Komet	100	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
	Nila	800	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
	Nila	400	Bantuan	Pokdakan Jerangau Pasundan Berkah	Jl. Mahir Mahar, Kel. Bukit Tunggal, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah
	Nila	400	Bantuan	Pokdakan Katoni Lestari Jaya Raya	Jl. Perkebunan, Kel. Banturung, Kec. Bukit Batu, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah
	Nila	400	Bantuan	Pokdakan Tirta Sari Mantaren	Jl. Pacitan, Desa Mantaren, Kec. Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah
Juli	Nila	500	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
	Nila	600	Bantuan	Balai Benih Ikan Gohong	Jl. Trans Kalimantan Km. 77, Desa Gohong, Kec. Kahayan, Kab. Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah
	Nila	600	Bantuan	UPTD PBIAT Tangkiling	Jl. Tjilik Riwut Km. 32, Kel. Tangkiling, Kec. Bukit Batu, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah
Agustus	Papuyu	1.000	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
	Komet	100	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
	Nila	500	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
	Papuyu	500 ekor (25 kg)	Bantuan	BBi Hampalit	Desa Hampalit, Kec. Katingan Hilir, Kab. Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah
	Papuyu	1.000 ekor (50 kg)	Bantuan	Pokdakan Harmoni Alam Lestari	Desa Mantaren II RT.07, Kec. Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah

Bulan	Komoditas	Jumlah Produksi (ekor)	Tujuan Distribusi	Penerima Distribusi	Lokasi Penerima
	Papuyu	1.000 ekor (50 kg)	Bantuan	Pokdakan Baru Muncul	Desa Mantaren II RT.08, Kec. Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah
	Papuyu	1.000 ekor (50 kg)	Bantuan	Pokdakan Berkah Bakawan	Desa Basarang, Kec. Basarang, Kab. Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah
September	Gabus	500	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
	Nila	1.000	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
	Nila	800 ekor	Bantuan	Pokdakan Patarahan Timur	Jl. Irigasi RT.003, Desa Karang Intan, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan
	Papuyu	1.000 ekor (30 kg)	Bantuan	Pokdakan Banama Tingang	Jl. Kapakat, Kelurahan Kereng Bangkirai, Kec. Sabangau, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah
	Papuyu	1.000 ekor (30 kg)	Bantuan	Pokdakan Bengaris Mitra Bersama	Jl. Bengaris XII RT.004 RW.003 No. 102, Kel. Tanjung Pinang, Kec. Pahandut, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah
	Papuyu	1.000 ekor (30 kg)	Bantuan	Pokdakan Laok Bahalap Batuah	Kelurahan Kalampangan, Kec. Sabangau, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah
	Papuyu	1.000 ekor (30 kg)	Bantuan	Pokdakan Sepan Raya Terpadu	Jl. Sepan Raya RT. 004/RW. 003 Kel. Kereng Bangkirai, Kec. Sabangau, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah
	Belida	20 ekor	Bantuan	UPTD BBI Sungai Kambat	Desa Sungai Kambat, Kec. Cerbon, Kab. Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan
	Nila	800 ekor	Bantuan	Pokdakan Suka Damai	RT. 002, Desa Pasar Lama, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan
Jumlah TW III 2025		17.520			
Jumlah TW I + TW II + TW III 2025		27.220			

Pada Triwulan III Tahun 2025, UPT BPBAT Mandiangin berhasil merealisasikan produksi calon induk unggul ikan air tawar sebanyak 15.300 ekor. Jumlah ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan capaian produksi pada Triwulan II yang berjumlah 9.700 ekor, sehingga total produksi hingga Triwulan III mencapai 27.220 ekor.

Komoditas utama yang diproduksi pada periode ini meliputi Papuyu, Nila, Gabus, Komet, dan Belida. Dari total produksi, Papuyu mendominasi dengan jumlah 7.500 ekor, diikuti oleh Nila dengan jumlah 4.400 ekor dan ketiga 20 ekor. Kedua komoditas ini menjadi prioritas karena memiliki permintaan tinggi untuk mendukung kegiatan operasional unit pelaksana teknis maupun kebutuhan bantuan ke kelompok pembudidaya ikan.

Sebagian besar produksi digunakan untuk mendukung operasional UPT BPBAT Mandiangin, terutama dalam menjaga ketersediaan induk unggul untuk pemijahan berkelanjutan. Selain itu, pada periode ini UPT juga mendistribusikan sebagian calon induk sebagai bantuan kepada kelompok pembudidaya. Penyaluran bantuan tidak hanya dilakukan di wilayah Kabupaten Banjar, tetapi juga menjangkau lintas provinsi, seperti ke beberapa Pokdakan di Kota Palangka Raya dan Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah, dengan total penyaluran bantuan sebanyak ikan Papuyu sebanyak 7.500 ekor untuk ikan Nila 4.400 ekor dan ikan belida 20 ekor.

Pencapaian produksi dan distribusi ini menunjukkan peran strategis BPBAT Mandiangin dalam mendukung peningkatan kualitas induk ikan air tawar di tingkat pembudidaya. Dengan adanya dukungan induk unggul, diharapkan kelompok pembudidaya dapat menghasilkan benih berkualitas tinggi, mendukung keberlanjutan usaha budidaya, serta berkontribusi pada peningkatan produksi perikanan budidaya di wilayah Kalimantan Selatan dan sekitarnya.

Tindaklanjut rekomendasi periode sebelumnya telah melaksanakan pemeliharaan benih ikan baung sesuai SOP.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini berupa : kesiapan lahan pada penerima bantuan calon induk di wilayah kerja; koordinasi yang baik dengan penyuluh perikanan setempat serta Dinas Perikanan; lokasi budidaya yang relatif terjangkau pada proses distribusi bantuan calon induk; berkembangnya Unit Pembenihan Rakyat (UPR) yang memproduksi benih ikan di wilayah kerja.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini adalah: 1) pergantian musim (kemarau) menyebabkan beberapa calon induk khususnya komoditas baung mengalami kematian karena adanya penurunan kadar oksigen terlarut; 2) Pertumbuhan calon induk ikan papuyu tidak optimal; dan 3) adanya pertumbuhan yang tidak seragam pada pemeliharaan calon induk papuyu.

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, perlu dirumuskan rekomendasi yang dapat diimplementasikan secara efektif. Rekomendasi yang dapat dilaksanakan adalah: 1) perlu dilakukan pemindahan lokasi pemeliharaan calon induk dari Instalasi KJA Awang Bangkal ke

Instalasi Budidaya Ikan Bincau; 2) melakukan perbaikan manajemen pemberian pakan; dan 3) Melakukan grading calon induk papuyu.

Gambar berikut mendokumentasikan aktivitas yang dilakukan dalam rangka produksi dan pengiriman bantuan calon induk ikan kepada kelompok pembudidaya di wilayah kerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan III Tahun 2025.



Gambar 9. Aktivitas Produksi dan Pengiriman Bantuan Calon Induk Ikan kepada Kelompok Pembudidaya Ikan pada Triwulan II Tahun 2025

Untuk mendukung IKU ini telah dialokasikan anggaran (revisi) sebesar Rp237.573.000,00 yang digunakan untuk kegiatan persiapan, operasional produksi calon induk ikan air tawar dan distribusi. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan TW III ini sebesar Rp183.868.160,00 atau 77,39 % dari total anggaran yang dialokasikan.

IK. 2 Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Ekor)

IKU Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor) ini merupakan kegiatan bantuan benih yang disalurkan kepada masyarakat. Capaian diukur berdasarkan jumlah benih yang diterima oleh masyarakat yang mengusulkan dibandingkan dengan target benih yang ditetapkan sesuai dengan anggaran yang tersedia. Pemberian bantuan didasarkan pada Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 81 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 311 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Benih Ikan Lingkup UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun Anggaran 2025.

Program bantuan benih ikan adalah salah satu kegiatan prioritas andalan Kementerian Kelautan dan Perikanan, khususnya Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB). Benih ikan merupakan faktor penting dalam kegiatan pembudidayaan ikan, dimana pembudidaya ikan kecil masih sangat memerlukan bantuan benih ikan bermutu yang dihasilkan dari induk ikan unggul. Oleh karena itu, DJPB merencanakan kegiatan lanjutan bantuan benih ikan untuk

masyarakat sesuai kriteria yang telah ditentukan. Dengan bantuan benih ikan bermutu, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pembudidaya ikan.

Tujuan bantuan benih ikan adalah untuk menstimulus kegiatan budi daya ikan, dapat mendukung peningkatan produksi perikanan budi daya dan untuk menambah stok sumber daya ikan pada suatu perairan umum. Sasaran bantuan benih adalah kelompok penerima bantuan dengan indikator keberhasilan adalah tersalurkannya benih ikan sesuai ketentuan yang berlaku. Benih ikan secara umum harus memenuhi persyaratan sehat, bertubuh normal atau tidak cacat.

Capaian kegiatan pada IKU ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Capaian IK. 2 “Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor)” pada Triwulan III Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
IK.2		Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi			
TW III	Tahun	Tahunan	TW III	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadap target tahun 2025	
143,12	114,49	4.286.646	2.753.000	2.710.500	98,46	63,23	

Pada Triwulan III Tahun 2025, capaian indikator kinerja “Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat” menunjukkan bahwa dari target sebanyak 2.753.000 ekor, realisasi yang berhasil dicapai adalah 2.710.500 ekor atau 98,46% dari target triwulan. Jika dibandingkan dengan target tahunan sebesar 4.286.646 ekor, capaian tersebut baru mencapai 63,23%. Dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2024, yaitu sebesar 143,12%, terlihat adanya penurunan kinerja dengan tingkat pertumbuhan negatif sebesar -0,31% pada tahun 2025.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini antara lain : 1) kualitas suhu air yang kurang optimal untuk pendederan terutama adanya fluktuasi suhu air yang signifikan selama musim kemarau; 2) meningkatnya resiko serangan hama dan penyakit ikan pada musim kemarau; dan 3) kurangnya ketersediaan pakan alami pada kolam pendederan.

Rekomendasi untuk periode berikutnya meliputi : 1) perlu dilakukan pemantauan kualitas air secara rutin dan manajemen kualitas air sehingga dapat mengurangi terjadinya kematian ikan pada fase pendederan; 2) perlu dilakukan pemberian vitamin C untuk meningkatkan ketahanan tubuh ikan dan kegiatan Pemantauan Hama dan Penyakit Ikan secara rutin dalam rangka pengendalian HPI; dan 3) perlu dilakukan penyesuaian pemberian pakan ikan tambahan dan mengatur pemberian pakan dengan baik.

Secara umum, meskipun capaian terhadap target tahunan masih perlu ditingkatkan, namun tingkat realisasi terhadap target triwulan menunjukkan kinerja yang cukup baik, mendekati 100%. Hal ini mencerminkan bahwa kegiatan distribusi benih oleh BPBAT Mandiangin pada Triwulan III 2025 berjalan sesuai rencana, meskipun masih perlu optimalisasi agar target tahunan dapat tercapai sepenuhnya pada triwulan berikutnya.

Capaian indikator ini pada Triwulan III tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Realisasi Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor) s.d Triwulan III Tahun 2025

Bulan	Nama Kelompok Penerima	Lokasi Penerima	Komoditas	Jumlah (ekor)
Januari	Peat Techno Park Universitas Palangka	Jl.B. Koetin Ujung Komplek Kampus Universitas Palangka Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah	Patin	30.000
	Peat Techno Park Universitas Palangka	Jl.B. Koetin Ujung Komplek Kampus Universitas Palangka Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah	Lele	30.000
	Mulyo Joyo	Desa Buntoi RT.12 Kecamatan Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah	Papuyu	25.000
	Itah Hapakat	Desa Gohong RT.2 Kecamatan Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah	Papuyu	25.000
	Pesantren Nurul Muhibbin	Jl. Raya Air Terjun Simpang Empat Stap Ds. Ketapang, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Nila	15.000
	Pondok Pesantren Sirajul Huda	Jl. Raya Tangkisung Bukit Sabat Gg. Pesantren Matah, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Nila	10.000
	Sri Rejeki	Desa Gandang Kec. Maluku, Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah	Patin	5.000
	KWT Karya Putri	Desa Gandang Kec. Maluku, Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah	Patin	5.000
	Bening Larva	Jl Lintas Bahaur Dusun Sido Mukti Desa Gandang Kec. Maluku, Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah	Patin	10.000
	Sido Mukti	Jl Melati Rt13/RW 04 Dusun Sidodadi Desa Tahai Jaya Kecamatan Maluku.	Patin	10.000
	Galang Tani Mandiri	Desa Gandang Kec. Maluku, Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah	Patin	40.000
	KWT Harun Smeru	Desa Gandang Kec. Maluku, Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah	Patin	25.000
	Sidodadi	Desa Gandang Kec. Maluku, Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah	Papuyu	5.000
	Antasari Tengah	Desa Sungai Buluh, Kec. Labuan Amas Utara, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan	Lele	70.000
	Mina Prona	Jl. Stadion Lambung Mangkurat Gang III RT.001 RW.001, Kel. Pemurus Baru, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan	Lele	10.000

Bulan	Nama Kelompok Penerima	Lokasi Penerima	Komoditas	Jumlah (ekor)
	Karya Bersama	Jl. Tembus Mantuil Basirih Dalam Handil Bujur RT.25 RW.02, Kel. Basirih Selatan, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan	Lele	30.000
	Mina Sari Guna	Br. Dinas Cepik Kelod, Desa Tajen, Kec. Penebel, Kab. Tabanan, Bali	Mas	15.000
	Swa Dharma	Desa Babahan, Kec. Penebel, Kab. Tabanan, Bali	Mas	30.000
	Suka Maju	Banjar Dinas Pagi, Desa Senganan, Kec. Penebel, Kab. Tabanan, Bali	Mas	30.000
	Mina Anugrah Lestari	Banjar Dinas Babahan Kanginan, Desa Babahan, Kec. Penebel, Kab. Tabanan, Bali	Mas	30.000
<i>Total Bulan Januari</i>				<i>450.000</i>
Februari	Bakula Mandiangin Barat	Jl. Ir. P.M. Noor Desa Mandiangin Barat. Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan	Nila	25.000
	Sumber Damai Sejahtera	Jl. Ir. P.M. Noor Desa Mandiangin Timur. Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan	Nila	25.000
<i>Total Bulan Februari</i>				<i>50.000</i>
Maret	Mitra Usaha Jaya Mandiri	Jl. Banua Anyar RT/RW 001/001, Kel. Banua Anyar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan	Nila	35.000
<i>Total Bulan Maret</i>				<i>35.000</i>
Total Triwulan 1				535.000
April	Berkat Sepakat	Bago Tanggul RT.03 RW.02, Kec. Kalumpang, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan	Patin	25.000
	Malinau	Balai Padang, Jl. Trans Kandungan-Batulicin, Kec. Loksado, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan	Nila	30.000
	Budipar	RT.004 RW.002, Desa Paramaian, Kec. Daha Utara, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan	Nila	20.000
	Usaha Bersama Mufakat	Anjir Kalampayan, Kec. Kapuas Barat, Kab. Kapuas, Kalimantan Tengah	Papuyu	15.000
	Jaya Raya	Desa Basarang, Kec. Basarang, Kab. Kapuas, Kalimantan Tengah	Papuyu	25.000
	Hidup Baruh	Anjir Mambulau Timur, Kec. Kapuas Murung, Kab. Kapuas, Kalimantan Tengah	Papuyu	15.000
	Rohong Maju Bersama	Desa Basungkai, Kec. Basarang, Kab. Kapuas, Kalimantan Tengah	Papuyu	20.000
	Bina Sejahtera Mandiri	Desa Bunga Mawar, Kec. Pulau Petak, Kab. Kapuas, Kalimantan Tengah	Papuyu	25.000
	Mekar Bauntung Lestari	Desa Padalaman Baru, Kec. Barambai, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan	Patin	30.000
	Bina Karya	Desa Pantang Raya, Kec. Tabukan, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan	Patin	25.000

Bulan	Nama Kelompok Penerima	Lokasi Penerima	Komoditas	Jumlah (ekor)
	Lebo	Desa Tamba Jaya, Kec. Tabukan, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan	Patin	25.000
	Berkat Mufakat	Desa Teluk Tamba, Kec. Tabukan, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan	Patin	20.000
	Semar Makmur	Jl. Karangrejo Komp. Graha Citra Indah Permai RT.050 RW.001, Kel. Guntung Manggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan	Papuyu	20.000
	Surya	Desa Tundi, Kec. Awayan, Kab. Balangan, Kalimantan Selatan	Nila	35.000
	Sumber Rezeki	Desa Karuh, Kec. Baturandi, Kab. Balangan, Kalimantan Selatan	Nila	35.000
	Usaha Baru	Sungai Buluh RT.07 RW.04, Kec. Labuan Amas Utara, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan	Lele	40.000
	Bersama Kita Makmur	Sungai Buluh RT.07 RW.04, Kec. Labuan Amas Utara, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan	Lele	40.000
	Air Hidup	Jl. D.A Tawa V, Kel. Bukit Tunggal, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah	Gabus	10.000
<i>Total Bulan April</i>				<i>455.000</i>
Mei	Mina Arta Satu	Jl. Kasturi I RT.033 RW.001, Kel. Syamsudin Noor, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan	Lele	20.000
	Aneka Mina Agrowisata Tiga	Jl. Mentaos Timur RT.01 RW.03, Kel. Mentaos, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan	Lele	20.000
	Usaha Kekeluargaan	Jl. Kelurahan Paringin, Kel. Paringin Timur, Kec. Paringin, Kab. Balangan, Kalimantan Selatan	Lele	40.000
	Mina Lestari	Jl. Taman Wijaya Kusuma III, Kel. Ulu Banteng, Kec. Marabahan, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan	Nila	30.000
	Jembatan Rumpiang	Jl. S.Parmar RT.006, Desa Bagus, Kec. Marabahan, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan	Nila	30.000
	Karang Rati	Jl. Raya Nagara RT.001 RW.001, Desa Bangkau, Kec. Kandungan, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan	Lele	40.000
	Lentera	Jl. Raya Nagara RT.003 RW.003, Desa Bangkau, Kec. Kandungan, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan	Lele	30.000
	Ruhui Rahayu	Jl. Paharangan RT.003 RW.002, Desa Paharangan, Kec. Daha Utara, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan	Lele	15.000
	Mufakat	Jl. Abdul Kadir RT.001 RW.001, Desa Durian Rabung, Kec. Padang Batung, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan	Lele	15.000
<i>Total Bulan Mei</i>				<i>240.000</i>

Bulan	Nama Kelompok Penerima	Lokasi Penerima	Komoditas	Jumlah (ekor)
Juni	Panle Bersaudara	Desa Danda Jaya Kec. Rantau Badauh, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan	Lele	25.000
	Arwana	RT. 011 RW.004, Kel. Lapasan, Kec. Bakumpai, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan	Nila	40.000
	Gawir Sukses Abadi	Desa Lok Buntar, Kec. Haruyan, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan	Nila	20.000
	Sinar Baru	Jl. Swadaya, Desa Paya, Kec. Batang Alai Selatan, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan	Nila	60.000
	Dinas Perikanan Kota Palangka Raya	Jl. Rajawali VII No.03, Kel. Sei Gohong, Kec. Bukit Batu, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah	Papuyu	50.000
			Kalabau	30.000
	Sultan Sampurna	Jl. Kabang RT.02, Desa Kabang, Kec. Limpasu, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan	Nila	20.000
	Mu'ui Maju Bersama	Desa Pengambau Hulu, Kec. Haruyan, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan	Nila	30.000
Total Bulan Juni				275.000
Total Triwulan 2				970.000
Juli	Riak Bersama	Jl. Atak Imberansyah RT. 010 RW. 004, Kel. Lelasan, Kec. Bakumpai Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	30.000
	Kayuh Baimbai	Desa Sungai Lirik RT. 002, Kec. Bakumpai, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	30.000
	Gawi Sabumi	Komp. Dalem Sakti, Desa Semangat Dalam, Kec. Alalak, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan	Lele	25.000
	Handil Bakti Sembilan	Jl. Handil Bakti, Kel. Handil Bakti, Kec. Alalak, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan	Lele	25.000
	Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Kotabaru	Jl. Brigjend H. Hasan Basri, Pulau Laut Utara, Kab. Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan	Lele	15.000
	Amandit	Jl. Singakarsa RT.01/RW 02, Kel. Kandangan Barat, Kec. Kandangan Kab. Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan	Lele	10.000
	Sampuraga	Desa Karang Jawa RT. 002 RW.001, Kec. Padang Batung Kab. Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan	Nila	30.000
	Mawar Merah	Desa Jambu Hulu RT. 003 RW.002, Kec. Padang Batung Kab. Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan	Nila	30.000

Bulan	Nama Kelompok Penerima	Lokasi Penerima	Komoditas	Jumlah (ekor)
	Usaha Bersama	Desa Sungai Garuda, Kec. Daha Utara, Kab. Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan	Lele	10.000
	Padat Karya	Jl. Tumbang Talaken, Kel. Petuk Barunai, Kec. Rakumpit, Kota Palangka Raya, Prov. Kalimantan Tengah	Papuyu	50.000
<i>Total Bulan Juli</i>				<i>255.000</i>
Agustus	Sumber Tirta Sari Mantaren	Desa Mantaren II, Kec. Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau, Prov. Kalimantan Tengah	Papuyu	48.000
	Mufakat Jaya	Desa Mantaren II, Kec. Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau, Prov. Kalimantan Tengah	Papuyu	22.000
	Karya Bersama	Desa Tangga Ulin Hulu RT.02, Kec. Amuntai Tengah, Kab. Hulu Sungai Utara, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	35.000
	Bauntung Batuah	Jl. Alabio – Babirik RT. 004, Desa Rantau Karau Hulu, Kec. Sungai Pandan, Kab. Hulu Sungai Utara, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	35.000
	SATBRIMOB POLDA KALSEL	Jl. Ahmad Yani Km. 31, Kel. Guntung Payung, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	16.000
	Yayasan Fuktet Sekura	Desa Sekura, Kec. Teluk Keramat, Kab. Sambas, Provinsi Kalimantan Barat	Lele	25.000
			Nila	5.000
	Pokdakan Mekar Baru	Desa Mekar Sekuntum, Kec. Tebas, Kab. Sambas, Provinsi Kalimantan Barat	Lele	25.000
			Nila	5.000
	Pokdakan Mas Bersinar	Desa Hujan Mas, Kec. Paringin, Kab. Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan	Lele	25.000
	Pokdakan Bina Usaha	Desa Sungsum RT.01, Kec. Tebing Tinggi, Kab. Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan	Lele	25.000
	Pokdakan Teluk Sarinding	Desa Pelajau, Kec. Batumandi, Kab. Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan	Lele	25.000
	Pokdakan Harapan Jaya	Desa Maluen, Kec. Basarang, Kab. Kapuas, Prov. Kalimantan Tengah	Patin	25.000
	Pokdakan Basungkai Bina Bersama	Desa Basungkai, Kec. Basarang, Kab. Kapuas, Prov. Kalimantan Tengah	Patin	15.000
	Pokdakan Sumber Berkah	Desa Basarang, Kec. Basarang, Kab. Kapuas, Prov. Kalimantan Tengah	Patin	15.000
	Pokdakan Berkah Bersaudara	Kelurahan Palingkau Lama, Kec. Kapuas Murung, Kab. Kapuas, Prov. Kalimantan Tengah	Patin	15.000

Bulan	Nama Kelompok Penerima	Lokasi Penerima	Komoditas	Jumlah (ekor)
	Pokdakan Patin Jaya	Desa Sei Kayu, Kec. Kapuas Barat, Kab. Kapuas, Prov. Kalimantan Tengah	Patin	15.000
	Pokdakan Family Tatas Sejahtera	Desa Sei Tatas, Kec. Pulau Petak, Kab. Kapuas, Prov. Kalimantan Tengah	Patin	15.000
	Pokdakan Balanting Haur	Desa Sungai Rukam 1 RT. 04, Kec. Pugaan, Kab. Tabalong, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	40.000
	Pokdakan Rambung	Desa Tanta RT. 02, Kec. Tanta, Kab. Tabalong, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	40.000
	Pokdakan Bangkit Menuju Sukses	Jl. Antasan Kecil Timur Dalam RT.021/ RW.002, Kel. Antasan Kecil, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan	Papuyu	30.000
<i>Total Bulan Agustus</i>				<i>501.000</i>
September	Pokdakan Karang Kitri	Komplek Griya Ulin Permai RT.002 RW 003, Kel.Landasan Ulin Timur, Kec. Landasan ulin, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan	Lele	21.000
	Pokdakan Mina Permata Indah	Komplek BPI J. Permata Safir RT. 016 RW.004, Kel. Sungai Ulin, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Prov. Kalimantan Selatan	Gabus Haruan	2.500
	Pokdakan Guntung Payung Mekarsari	Jl.Soeratno RT.013 RW.003, Kel. Guntung Payung, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan	Patin	23.000
	Pokdakan Mandiri Sejahtera	Trikora Komp. Wengga Kuda Tahap V RT. 48 RW. 07, Kel. Guntung Manggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan	Patin	23.000
	Pokdakan Berkat Usaha Maju Bersama	Jl. Benua Anyar RT 001 RW 001. Kelurahan Benua Anyar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan	Papuyu	40.000
	Pokdakan Mina Jaya Bersama	Jl. Golf, Komp. Ponpes Misbahul M. RT.07/04, Kel. Landasan Ulin Utara, Kec. Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	20.000
	Pokdakan Rukun Tani Makmur	Komplek Mahkota Trikota Blok E Tahap I RT. 34 RW. 05, Kel. Guntung Manggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	20.000
	Pokdakan Belayung Indah	Jl. Tatah Belayung, RT.012/RW.002, Kel. Tanjung Pagar, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan	Lele	25.000

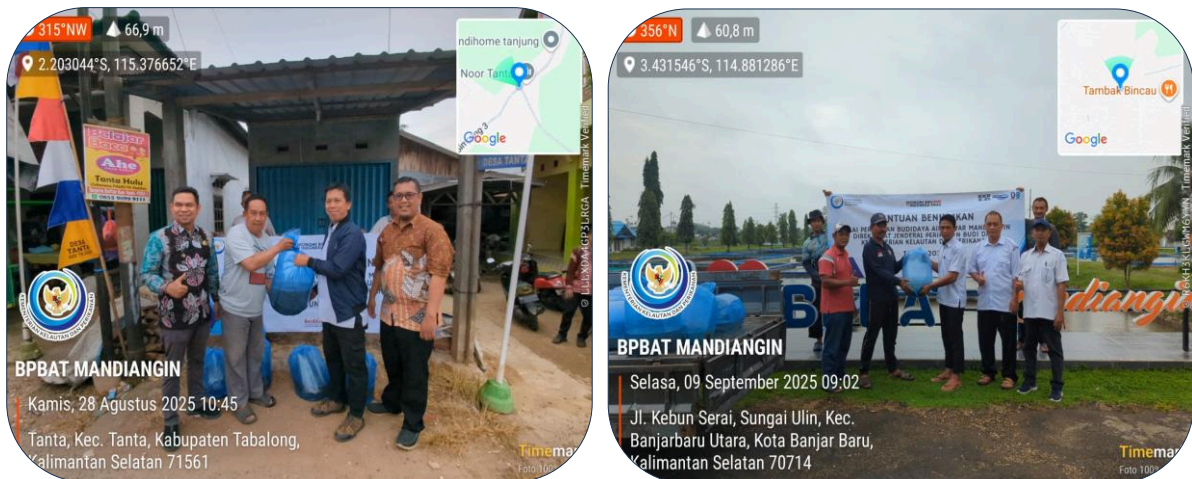
Bulan	Nama Kelompok Penerima	Lokasi Penerima	Komoditas	Jumlah (ekor)
	Pokdakan Bestari	JL. Benua Anyar RT 003 RW 001, Kel. Benua Anyar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan	Lele	30.000
	Pokdakan Karya Mandiri	JL. Kelayan A II GG.LAILA RT. 010 NO. 33, Kel. Murung Raya, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan	Lele	25.000
	Pokdakan Berkah Rahmat Ilahi	JL. Teluk Tiram Ilir RT .012 RW. 001, Kel. Teluk Tiram, Kec. Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	30.000
	Pokdakan Simpang Limau Barokah Bersama	JL. Mahligai Permai RT.28 RW.02, Kel. Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	30.000
	Pokdakan Basumangat	Dusun Penawar, Desa Sekilap, Kecamatan Mandor Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat	Nila	20.000
	Pokdakan Ubus Jaya	Dusun Gombang, Desa Gombang, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat	Nila	20.000
			Lele	20.000
	Pokdakan Usaha Bersama	Desa Simpang Nungki RW. 003, Kec. Cerbon, Kab. Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan	Patin	20.000
	Pokdakan Kambat Balimau	Desa Sungai Kambat RW. 001, Kec. Cerbon, Kab. Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan	Patin	20.000
	Pokdakan Keluarga	Sei Sangkai RW. 002, Desa Badandan, Kec. Cerbon, Kab. Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan	Patin	20.000
	Pokdakan Sari Patin	Desa Sawahan RW. 005, Kec. Cerbon, Kab. Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan	Patin	20.000
	Pokdakan Saka Rumbia Lele	Desa Sungai Tunjang RW. 003, Kec. Cerbon, Kab. Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan	Patin	20.000
Total Bulan September				499.500
Total Triwulan 3				1.205.500
Total Triwulan 1 + 2 + 3				2.710.500

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini, berupa : 1) optimalisasi persiapan teknis dan administrasi sebelum pelaksanaan distribusi bantuan benih; 2) penerapan SPO teknis yang baik pada produksi benih di BPBAT Mandiangin; dan 3) suplai air yang memadai dari saluran irigasi untuk kegiatan produksi benih ikan nila di Instalasi Budidaya ikan Bincau.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini, berupa: 1) kesiapan lahan pada penerima bantuan benih; dan 2) koordinasi yang baik dengan penyuluh perikanan setempat serta Dinas Perikanan.

Tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya telah dilaksanakan yaitu: 1) mempercepat proses pematangan gonad pada induk ikan patin maka perlu dilakukan pemberian vitamin E melalui pakan; dan 2) melakukan pendistribusikan bantuan benih di Dinas Perikanan Kabupaten/Kota.

Berikut gambar aktifitas produksi benih dan pengiriman bantuan benih ikan kepada kelompok pembudidaya ikan di wilayah kerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan III Tahun 2025.



Gambar 10. Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat pada Triwulan II Tahun 2025

Untuk mendukung IKU ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp998.058.000,00 yang digunakan untuk kegiatan persiapan, operasional produksi benih ikan air tawar dan distribusi. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan TW III ini sebesar Rp660.076.725,00 atau 66,14% dari total anggaran yang dialokasikan.

IK. 3 Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Mandiangin (Kg)

Indikator Kinerja Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Mandiangin (Kg) ini memperlihatkan data dan informasi produksi pakan ikan mandiri yang dihasilkan oleh BPBAT Mandiangin guna menyediakan pakan yang berkualitas untuk operasional budidaya ikan yang diproduksi. IKU ini bertujuan untuk mengoptimalkan unit

produksi pakan ikan skala medium yang ada di BPBAT Mandiangin untuk memproduksi pakan ikan.

Capaian dari kegiatan ini dihitung melalui banyaknya pakan mandiri yang didistribusikan melalui kegiatan penjualan dan lainnya yang sesuai peruntukan dalam satuan kilogram (kg).

Capaian IKU ini sampai dengan Triwulan III tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Capaian IK. 3 “Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Mandiangin (Kg)” pada Triwulan III Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar						
IK.3		Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Mandiangin (Kg)						
2024		2025			% Capaian		%	
% Capaian		Target		Realisasi				
TW III	Tahun	Tahunan	TW III	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadap target tahun 2025		pertumbuhan 2024-2025
110,60	93,51	14.308	10.900	14.350	131,65	100,29		

Dari tabel tersebut, dapat dilihat pada Triwulan III Tahun 2025, indikator kinerja “Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Mandiangin” menunjukkan hasil yang sangat baik. Dari target triwulan sebesar 10.900 kg, realisasi produksi mencapai 14.350 kg atau 131,65% dari target Triwulan III. Jika dibandingkan dengan target tahunan sebesar 14.308 kg, realisasi tersebut bahkan telah melampaui target tahunan dengan capaian 100,29%.

Dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2024 yang mencapai 110,60%, terjadi peningkatan kinerja sebesar 0,19% pada tahun 2025. Kinerja positif ini menunjukkan adanya peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam proses produksi pakan, baik dari sisi pemanfaatan bahan baku maupun pengelolaan waktu produksi.

Capaian tersebut menggambarkan bahwa kegiatan produksi pakan ikan di BPBAT Mandiangin telah berjalan optimal, mendukung kebutuhan operasional unit, serta berpotensi memberikan dukungan tambahan bagi kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan. Secara umum, indikator ini menunjukkan kinerja yang sangat baik dan konsisten, sehingga perlu dipertahankan serta diupayakan peningkatan kapasitas produksi di triwulan berikutnya untuk menjaga keberlanjutan operasional UPT.

Tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya telah melakukan : 1) telah dilakukan penggantian kontaktor listrik; dan 2) telah dilakukan perbaikan rembesan pada atap yang bocor.

Dalam pelaksanaan kegiatan produksi pakan ikan air tawar pada triwulan ini, terdapat beberapa kendala teknis yang berpengaruh terhadap stabilitas operasional, yaitu: adanya kerusakan bering penepung bahan, kerusakan pada *mixer extruder* dan kerusakan pada MCB.

Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan selanjutnya : perlu dilakukan perbaikan dan penggantian melakukan penggantian pada sumber kerusakan alat (bering, *mixer extruder* dan MCB).

Berikut gambar aktifitas produksi pakan mandiri di BPBAT Mandiangin pada Triwulan III tahun 2025:



Gambar 11. Kegiatan Produksi Pakan Mandiri di BPBAT Mandiangin pada Triwulan III Tahun 2025

IKU ini didukung oleh total anggaran sebesar Rp186.150.000,00, yang dialokasikan untuk belanja bahan, belanja persediaan barang dalam proses, dan belanja perjalanan dinas biasa. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan TW III ini sebesar Rp177.756.480,00 atau 95,49% dari total anggaran yang dialokasikan.

IK. 4 Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)

Indikator Kinerja Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit) adalah jumlah sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan kepada masyarakat yang telah memenuhi kriteria sesuai petunjuk teknis dan hasil verifikasi sesuai target jumlah unit sarana yang disalurkan. Sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan kepada kelompok masyarakat berupa bioflok, mesin pakan, sarana UPR.

Penghitungan capaian indikator kegiatan bantuan bioflok ini dilakukan dengan cara menghitung jumlah paket bantuan sarana budi daya ikan air tawar (bioflok, mesin pakan, dan sarana UPR) yang telah disalurkan sesuai dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) bantuan

sarana budi daya ikan air tawar antara BPBAT Mandiangin dengan penerima bantuan dibandingkan dengan jumlah usulan proposal yang disetujui.

Capaian IKU jumlah paket bantuan sarana budi daya ikan air tawar pada Triwulan III tahun 2025 dapat dilihat pada berikut:

Tabel 8. Capaian IK. 4 “Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)” pada Triwulan III Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
IK.4		Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	% Capaian		
TW III	Tahun	Tahunan	TW III	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadap target tahun 2025	
-	-	25	7	0	0	0	-

**IKU dihitung tahunan*

Berdasarkan Tabel 8, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 4 “Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin” hingga Triwulan III Tahun 2025 menunjukkan bahwa kegiatan penyaluran sarana budidaya belum terealisasi.

Pada tahun 2025, target tahunan yang ditetapkan sebanyak 25 unit, dengan target Triwulan III sebesar 7 unit. Namun, hingga Triwulan III belum terdapat realisasi penyaluran (0 unit), sehingga capaian terhadap target Triwulan III maupun terhadap target tahunan masih berada pada 0%.

Meskipun belum ada capaian pada Triwulan III, diharapkan realisasi akan meningkat pada Triwulan IV sehingga target tahunan sebesar 25 unit tetap dapat tercapai.

Secara umum, capaian IKU ini hingga Triwulan III 2025 menunjukkan bahwa kegiatan masih berada pada tahap persiapan dan belum memasuki fase pelaksanaan distribusi sarana budidaya kepada masyarakat.

Tindak lanjut yang telah dilakukan atas rencana aksi pada periode tahun sebelumnya adalah telah meminta informasi kepada BPPSDM KP terkait Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis yang menangani Penyuluhan di Lingkungan BPPSDM KP.

Kendala dalam pencapaian IKU ini adalah : 1) berkas calon penerima sebagian belum lengkap; 2) belum optimalnya pelaksanaan CPCL oleh dinas dan penyuluh; dan 3) kondisi lahan yang belum sesuai juknis.

Rekomendasi untuk triwulan selanjutnya : 1) melakukan koordinasi secara online dengan pihak-pihak terkait; 2) melakukan arahan pada dinas, penyuluh perikanan dan

pokdalan calon penerima terkait Juknis Identifikasi CPCL melalui kegiatan zoom meeting; dan 3) melakukan sosialisasi persyaratan luas lahan sesuai juknis via zoom meeting.

Alokasi anggaran (revisi) yang disiapkan untuk mendukung pencapaian IKU ini adalah sebesar Rp1.368.000.000,00. Anggaran tersebut dialokasikan untuk membiayai belanja perjalanan dinas biasa serta belanja barang fisik lainnya yang akan diserahkan kepada masyarakat atau pemerintah daerah. Hingga akhir Triwulan III Tahun 2025, realisasi anggaran untuk IKU ini mencapai Rp683.265.834,00, atau sekitar 49,95% dari total pagu anggaran yang tersedia.

IK. 5 Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (sampel)

Indikator Kinerja Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (sampel) adalah jumlah sampel uji di laboratorium lingkup BPBAT Mandiangin dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian kualitas air, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler. Capaian kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah sampel layanan kesehatan ikan dan lingkungan yang diuji dibandingkan dengan target sampel layanan kesehatan ikan dan lingkungan. Sampel layanan kesehatan ikan berasal dari monitoring internal BPBAT Mandiangin maupun dari *stakeholder* eksternal.

Capaian IKU ini sampai dengan Triwulan III tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Capaian IK. 5 “Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (sampel)” pada Triwulan III Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
IK.5		Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (sampel)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi			
TW III	Tahun	Tahunan	TW III	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadap target tahun 2025	
154,92	118,11	422	323	716	221,67	169,67	
							0,43

Berdasarkan tabel tersebut, pada Triwulan III Tahun 2025, indikator kinerja “Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan” menunjukkan capaian yang sangat baik. Dari target triwulan sebanyak 323 sampel, realisasi yang tercapai mencapai 716 sampel, atau setara dengan 221,67% dari target

triwulan. Jika dibandingkan dengan target tahunan sebanyak 422 sampel, capaian tersebut telah melampaui target dengan persentase 169,67%.

Dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2024 yang sebesar 154,92%, terjadi peningkatan kinerja sebesar 0,43% pada tahun 2025. Kenaikan ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas pelayanan laboratorium, baik yang bersumber dari permintaan masyarakat pembudidaya ikan maupun dari kegiatan monitoring kesehatan ikan dan lingkungan yang dilakukan oleh BPBAT Mandiangin.

Capaian yang melebihi target ini mencerminkan tingginya kebutuhan layanan pengujian sampel penyakit ikan air tawar, sekaligus menunjukkan kesiapan dan kapasitas laboratorium dalam melayani permintaan uji dengan cepat dan akurat. Selain itu, meningkatnya capaian ini juga menjadi indikator positif terhadap peran laboratorium BPBAT Mandiangin dalam mendukung pengendalian penyakit ikan dan peningkatan kesehatan lingkungan budidaya.

Secara keseluruhan, kinerja pada indikator ini tergolong sangat baik dan melampaui target, sehingga perlu dipertahankan dengan menjaga ketersediaan sumber daya manusia, bahan kimia, serta peralatan laboratorium agar kualitas pelayanan tetap optimal dan berkelanjutan.

Adapun capaian sampel yang telah diuji pada Triwulan III tahun 2025 ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Capaian Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen) sampai dengan Triwulan III Tahun 2025

Bulan	Jumlah Sampel			Total (sampel)	Target (sampel)	Capaian (%)
	Eksternal	Internal	Jumlah			
Januari	16	15	31	31	422	7,35
Pebruari	23	5	28	59	422	13,98
Maret	83	1	84	143	422	33,89
April	24	20	44	187	422	44,31
Mei	96	15	111	298	422	70,62
Juni	97	20	117	415	422	98,34
Juli	23	18	41	456	422	108,06
Agustus	98	68	164	620	422	146,92
September	62	34	96	716	422	169,67
Total Capaian						169,67

Kegiatan layanan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan yaitu melalui pengujian sampel di Laboratorium Penguji BPBAT Mandiangin dengan beberapa parameter uji antara lain kualitas air, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler yang dilaksanakan sesuai dengan Instruksi Kerja Metode yang telah ditetapkan oleh Laboratorium. Sampel uji berupa air dan ikan/udang yang merupakan sampel dari internal Balai melalui kegiatan monitoring aktif maupun dari eksternal seperti dari Dinas Kabupaten/propinsi yang membidangi perikanan, mahasiswa ataupun dari pembudidaya.

Faktor pendorong internal pencapaian IKU ini yaitu adanya kegiatan monitoring kesehatan ikan dan lingkungan serta pengambilan sampel di internal balai yang dilakukan oleh tim Laboratorium Penguji BPBAT Mandiangin. Selain itu sebagai laboratorium penguji yang terakreditasi harus memenuhi persyaratan sumber daya sesuai SNI ISO 17025 : 2017 terutama persyaratan sumberdaya personel, untuk itu telah dilakukan uji kinerja antar personel laboratorium pada beberapa ruang lingkup uji, yang juga merupakan tindak lanjut dari rekomendasi triwulan sebelumnya. Uji kinerja personel harus dilakukan oleh laboratorium untuk memastikan bahwa laboratorium memiliki personel yang kompeten untuk melakukan kegiatan laboratorium sesuai tanggungjawabnya dan untuk mengevaluasi jika ada penyimpangan yang signifikan.

Hasil uji kinerja antar personel laboratorium menunjukkan bahwa personel laboratorium telah memenuhi persyaratan nilai keberterimaan metode uji kualitatif dan uji kuantitatif yang digunakan oleh Laboratorium Penguji BPBAT Mandiangin dan mempunyai kompetensi yang sama pada bidang uji masing-masing. Hasil uji kinerja antar personel ini juga sebagai jaminan mutu hasil pengujian yang dilakukan laboratorium BPBAT Mandiangin. Adanya jaminan mutu hasil pengujian yang memadai dapat meningkatkan kepercayaan stake holder untuk melakukan pengujian sampel di laboratorium BPBAT Mandiangin. Peningkatan kepercayaan tersebut menjadi faktor pendorong eksternal yang dapat mendukung tercapainya IKU ini, terlihat dengan jumlah sampel eksternal yang lebih banyak dibanding sampel internal.

Tindak lanjut yang telah dilakukan atas rencana aksi pada periode sebelumnya telah melakukan evaluasi kinerja personel laboratorium melalui uji banding antar personel pada masing-masing bidang pengujian.

Kendala/permasalahan dalam pemenuhan sampel pada triwulan ini adalah : 1) dalam rangka pemenuhan jaminan mutu hasil pengujian belum dilakukan uji banding antar laboratorium; 2) adanya kerusakan alat (pompa vacum) untuk pengujian kualitas air; dan 3) pada saat reassesmen laboratorium penguji oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) masih ditemukan adanya beberapa dokumen akreditasi laboratorium pada bidang biologi, fisika dan kimia yang belum memenuhi kesesuaiannya dengan SNI ISO 17025 : 2017.

Rekomendasi untuk triwulan selanjutnya : 1) perlu dilakukan uji banding antar laboratorium sebagai jaminan mutu hasil pengujian; 2) perlu dilakukan perbaikan pompa vacum yang digunakan pada pengujian kualitas air; dan 3) perlu dilakukan tindakan perbaikan

baik pada dokumen mutu maupun dokumen teknis dalam rangka pemenuhan syarat reakreditasi laboratorium.

Berikut gambar aktifitas kegiatan pengujian sampel pada Triwulan III tahun 2025:



Gambar 12. Kegiatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (sampel) pada Triwulan III Tahun 2025

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini didukung oleh anggaran (revisi) sebesar Rp92.747.000,00, yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan operasional pengujian sampel, meliputi pengujian kualitas air, patologi, mikrobiologi, dan biologi molekuler. Hingga akhir Triwulan III Tahun 2025, realisasi anggaran mencapai Rp52.485.050,00, atau sekitar 56,59% dari total anggaran yang dialokasikan.

IK. 6 Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin (sampel)

Indikator kinerja Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin (sampel) ini merupakan kegiatan penyelenggaraan pelayanan pengujian laboratorium nutrisi dan mutu pakan yang prima dengan hasil yang akuntabel. Kegiatan pengujian nutrisi pakan di laboratorium penguji BPBAT Mandiangin merupakan salah satu dukungan dalam kegiatan produksi pakan mandiri.

Pakan buatan yang berkualitas baik harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu kandungan gizi pakan terutama protein harus sesuai dengan kebutuhan ikan, kandungan nutrisi pakan mudah diserap tubuh, kandungan abunya rendah dan tingkat efektivitas tinggi. Untuk mengetahui kandungan gizi pellet yang dibuat perlu dilakukan pengujian proksimat di laboratorium. Pengujian nutrisi meliputi sampel pakan ikan dan bahan pakan ikan dengan parameter uji proksimat yang terdiri atas kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu dan kadar air.

Pada Triwulan III Tahun 2025, Laboratorium Nutrisi Pakan BPBAT Mandiangin telah melaksanakan pengujian nutrisi terhadap berbagai sampel pakan ikan, baik berupa pakan jadi

maupun bahan baku pakan. Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa pakan yang digunakan dalam kegiatan budidaya memenuhi standar kualitas gizi yang dibutuhkan oleh ikan air tawar. Parameter uji yang dianalisis meliputi kadar protein, lemak, serat kasar, abu, dan kadar air melalui metode proksimat. Kegiatan ini merupakan bagian dari pelayanan laboratorium yang mendukung efektivitas program pakan mandiri serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas budidaya.

Capaian IKU ini sampai dengan Triwulan III tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Capaian IKU. 6 “Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin (sampel)” s.d Triwulan III Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar						
IK.6		Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin (sampel)						
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025	
% Capaian		Target		Realisasi				
TW III	Tahun	Tahunan	TW III	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadap target tahun 2025		
177,78	133,33	9	8	8	100,00	88,89		

Berdasarkan Tabel 11, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 6 “Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin” hingga Triwulan III Tahun 2025 menunjukkan bahwa target yang ditetapkan sebanyak 8 sampel telah tercapai seluruhnya (realisasi 8 sampel) atau 100% terhadap target Triwulan III.

Jika dibandingkan dengan target tahunan 2025 sebesar 9 sampel, capaian hingga Triwulan III telah mencapai 88,89% dari target tahunan, yang menunjukkan kinerja sangat baik dan berada pada jalur yang sesuai untuk memenuhi target tahunan secara penuh pada akhir tahun.

Dari sisi pertumbuhan, terjadi sedikit penurunan capaian sebesar -0,44% dibandingkan periode yang sama tahun 2024. Meskipun demikian, penurunan ini tergolong sangat kecil dan tidak berdampak signifikan terhadap keseluruhan kinerja, mengingat capaian tetap menunjukkan efektivitas pelaksanaan kegiatan uji nutrisi pakan ikan.

Secara keseluruhan, capaian IKU 6 menggambarkan bahwa kegiatan pengujian sampel pakan ikan di BPBAT Mandiangin berjalan optimal, dengan tingkat konsistensi yang tinggi dalam menjaga kuantitas uji nutrisi yang dilakukan setiap periode.

Adapun capaian sampel nutrisi pakan yang telah diuji sampai dengan Triwulan III tahun 2025 ini dapat terlihat pada data berikut :

Tabel 12. Capaian Persentase Jumlah Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Pakan pada Triwulan III Tahun 2025

Bulan	Jumlah Sampel			Total	Target	Capaian
	Eksternal	Internal	Jumlah	(sampel)	(sampel)	Target (%)
Januari	-	-	-	-	9	-
Februari	-	1	1	1	9	11,11
Maret	-	-	-	1	9	11,11
April	0	0	0	1	9	11,11
Mei	0	2	2	3	9	33,33
Juni	0	2	2	5	9	55,56
Juli	0	2	2	7	9	77,78
Agustus	0	0	0	7	9	77,78
September	1	0	1	8	9	88,89
Total capaian (%)						88,89

Kegiatan pencapaian IKU ini yaitu melalui pengujian nutrisi (proksimat) pada sampel pakan maupun bahan baku pakan di Laboratorium Penguji BPBAT Mandiangin dengan beberapa parameter uji antara lain kadar air, kadar abu, kadar protein, kadar lemak dan kadar serat kasar, yang dilakukan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional atau Instruksi Kerja Metode (IKM) yang sudah ditetapkan di Laboratorium. Sampel pakan atau bahan baku pakan yang diuji merupakan sampel dari internal Balai maupun dari eksternal *stake holder* seperti dari Dinas Kabupaten atau propinsi dan pembudidaya.

Pada triwulan III capaian jumlah sampel pakan/bahan pakan yang diuji nutrisinya dapat mencapai target, terdapat 3 sampel uji yang berasal dari internal Balai sebanyak 2 sampel dan dari eksternal sebanyak 1 sampel. Pada bulan Juli 2025 dilakukan pengujian bungkil sawit sebagai bahan baku pakan dan pakan mandiri yang diproduksi oleh Balai sedangkan pada bulan September sampel yang diuji merupakan pakan mandiri dari pembudidaya di Kabupaten Kotabaru.

Selain itu sebagai tindak lanjut rencana aksi triwulan sebelumnya pada triwulan III juga telah dilakukan uji kinerja antar personel laboratorium yang bertanggungjawab terhadap pengujian nutrisi pakan, dari hasil unjuk kinerja tersebut menunjukkan bahwa personel laboratorium mempunyai kemampuan teknis yang seragam dan dapat dipertanggungjawabkan hasil pengujiannya.

Kendala/permasalahan dalam pemenuhan sampel pada triwulan ini adalah : 1) belum dilakukan uji banding antar laboratorium pada bidang nutrisi (proksimat) sebagai jaminan mutu hasil pengujian; 2) adanya peralatan yang rusak yang digunakan pada pengujian kadar protein (*fume hood*); dan 3) adanya temuan ketidaksesuaian terhadap ISO 1725:2017 pada

saat reassesmen oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dalam rangka reakreditasi laboratorium pengujian.

Rekomendasi untuk triwulan selanjutnya yaitu: 1) Perlu dilakukan uji banding antar laboratorium sebagai jaminan mutu hasil pengujian; 2) perlu dilakukan perbaikan alat uji (fume hood) agar tidak menghambat pelayanan pengujian kadar protein pada sampel pakan dan bahan pakan ; dan 3) perlu dilakukan tindakan perbaikan terhadap temuan ketidaksesuaian pada pengujian parameter proksimat.



Gambar 13. Kegiatan Pengujian Nutrisi Pakan Ikan

IKU ini didukung oleh anggaran sebesar Rp2.270.000,00, yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan operasional pengujian sampel pakan. Sampai dengan akhir Triwulan III Tahun 2025, realisasi anggaran mencapai Rp2.264.400,00, atau sebesar 99,75% dari total anggaran yang tersedia.

IK. 7 Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (sampel)

IKU Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (sampel) merupakan jumlah sampel air pengujian AMR yang berasal dari internal/eksternal BPBAT Mandiangin yang telah dilakukan pengujian atau pemeriksaan oleh Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan BPBAT Mandiangin. Jumlah sampel ikan yang dilakukan pengujian resistensi antimikroba oleh BPBAT Mandiangin untuk mengetahui tingkat resistensi mikroba akibat penggunaan antimikroba. Semakin kecil tingkat resistensi mikroba, semakin bagus pengendalian resistensi antimikrobanya.

Sesuai dengan INPRES No 4 Tahun 2019 tentang Peningkatan Kemampuan Dalam Mencegah, Mendeteksi, dan Merespons Wabah Penyakit, Pandemi Global, dan Kedaruratan Nuklir, Biologi, dan Kimia serta Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Pengendalian Resistensi Antimikroba (RAN PRA) Tahun 2020-2025, dimana KKP dalam hal ini Direktorat Jenderal

Perikanan Budidaya berkontribusi dalam pengendalian resistansi antimikroba pada sektor kesehatan ikan, salah satu strategi pada RAN PRA tahun 2020-2025 adalah peningkatan pengetahuan dan bukti ilmiah melalui surveilans dan penelitian.

Selanjutnya ditetapkan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomer 89 Tahun 2025 tentang rencana surveilan resistensi antimikroba (*antimicrobial resistance*) tahun 2025, yang didalamnya memuat lokasi sampling, target sampel, target komoditas sampel, bakteri target dan sasaran antibiotik.

Capaian IKU ini sampai dengan Triwulan III tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Capaian IKU. 7 “Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (sampel)” pada Triwulan III Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut						
IK.7		Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (sampel)						
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025	
% Capaian		Target		Realisasi				
TW III	Tahun	Tahunan	TW III	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadap target tahun 2025		
148,15	114,29	19	15	22	146,67	115,79		
							-0,01	

Berdasarkan Tabel 13, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 7 “Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba (AMR) Ikan Air Tawar yang diuji Satker BPBAT Mandiangin” hingga Triwulan III Tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik. Pada tahun 2025, target Triwulan III ditetapkan sebanyak 15 sampel, dan realisasi mencapai 22 sampel, sehingga tingkat capaian terhadap target Triwulan III adalah 146,67%. Hasil ini menunjukkan kinerja yang melampaui target yang ditetapkan untuk periode tersebut.

Jika dibandingkan dengan target tahunan tahun 2025 sebesar 19 sampel, capaian hingga Triwulan III telah mencapai 115,79%, menandakan bahwa pelaksanaan kegiatan pengujian sampel AMR sudah melebihi target tahunan sebelum akhir tahun.

Dari sisi pertumbuhan, terdapat sedikit penurunan sebesar -0,01% dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama tahun 2024. Penurunan ini sangat kecil dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keseluruhan, karena jumlah sampel yang diuji justru menunjukkan peningkatan dari sisi realisasi (dari 2024 ke 2025).

Secara keseluruhan, capaian IKU 7 menunjukkan bahwa BPBAT Mandiangin berhasil melaksanakan kegiatan surveilan resistensi antimikroba dengan sangat baik dan efisien. Capaian di atas 100% mengindikasikan adanya optimalisasi pelaksanaan uji laboratorium serta peningkatan kesadaran terhadap pentingnya pengawasan resistensi antimikroba pada ikan air tawar.

Adapun capaian sampel yang telah diuji sampai dengan Triwulan III tahun 2025 ini dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Capaian Sampel Pengujian AMR pada Triwulan III Tahun 2025

Bulan	Capaian (sampel)	Total (sampel)	Target (sampel)	Capaian (%)
Januari	2	2	19	10,53
Pebruari	0	2	19	10,53
Maret	2	4	19	21,05
April	1	5	19	26,32
Mei	4	9	19	47,37
Juni	3	12	19	63,16
Juli	1	13	19	68,42
Agustus	9	22	19	115,79
September	0	22	19	115,79
Total Capaian				115,79

Pada triwulan III capaian sampel survailen AMR yaitu 10 sampel. Setelah dilakukan pengujian identifikasi bakteri target yaitu *Aeromonas hydrophila* didapatkan sebanyak 4 sampel teridentifikasi negatif *Aeromonas hydrophila* sedangkan 6 sampel lainnya positif *Aeromonas hydrophila*. Kemudian 6 sampel yang ditemukan positif *Aeromonas hydrophila* dilanjutkan dengan uji Kepekaan Antimikroba sesuai prosedur yang ditetapkan pada Kepdirjen Perikanan Budidaya no 61 tahun 2025 tentang Pedoman Teknis *Surveilans Resistensi Antimikroba* pada Perikanan Budidaya.

Pada triwulan III juga telah dilaksanakan tindak lanjut dari rekomendasi triwulan sebelumnya dengan melaksanakan pengambilan sampel di kota Banjarbaru sebanyak 5 sampel dan Kab. Banjar sebanyak 5 sampel.

Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sampel surveilan AMR pada Triwulan III Tahun 2025 telah menunjukkan hasil yang baik. Capaian jumlah total sampel dan lokasi pengambilan sampel sudah sesuai dengan target yang ditetapkan.

Kendala/permasalahan dalam pemenuhan capaian IKU ini : 1) belum dilakukan peningkatan kompetensi personel bidang mikrobiologi yang melakukan pengujian sampel AMR; 2) belum dilakukan pemeliharaan isolat positif *Aeromonas hydrophila* hasil pengujian AMR terutama pada isolat yang masuk dalam kategori NWT (Non Wild Type) terhadap antibiotik tertentu; dan 3) secara capaian lokasi surveilan AMR dan total sampel pengujian AMR telah mencapai target yang ditentukan namun pada target komoditas ada yang belum terpenuhi yaitu komoditas Ikan nila.

Rekomendasi untuk triwulan selanjutnya adalah : 1) perlu dilakukan peningkatan kompetensi personel yang terlibat pengujian AMR melalui pelatihan/webinar baik secara *online* ataupun *offline*; 2) perlu dilakukan pemeliharaan isolat *Aeromonas hydrophila* sehingga isolat

dapat disimpan dan selanjutnya dapat digunakan untuk uji lanjutan; dan 3) perlu dilakukan kembali pengambilan sampel AMR untuk komoditas ikan nila.

Berikut dokumentasi kegiatan pengujian sampel AMR pada Triwulan III Tahun 2025 :



Gambar 14. Kegiatan Pengendalian dan Pengujian *Antimicrobial Resistance* (AMR) (sampel) pada TW III Tahun 2025

IKU ini didukung oleh anggaran sebesar Rp17.366.000,00, yang dialokasikan untuk kegiatan operasional pengujian sampel AMU/AMR. Sampai dengan akhir Triwulan III Tahun 2025, realisasi anggaran mencapai Rp17.350.700,00 atau sebesar 99,91% dari total anggaran yang tersedia.

IK. 8 Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAT Mandiangin (orang)

Indikator Kinerja Utama (IKU) Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAT Mandiangin (orang) ini mengukur jumlah peserta (orang) yang mengikuti kegiatan bimbingan teknis (bimtek) di bidang perikanan budi daya yang diselenggarakan oleh Satuan Kerja (Satker) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin dalam satu tahun anggaran. Bimtek dimaksud merupakan bagian dari upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) perikanan, baik bagi pembudidaya, penyuluh, pelaku usaha, aparatur pemerintah daerah, maupun masyarakat umum yang terlibat atau berminat dalam sektor budi daya perikanan air tawar.

Melalui kegiatan bimbingan teknis ini, peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan teknis yang relevan, seperti teknik pembenihan dan pembesaran ikan, manajemen kualitas air, pembuatan pakan mandiri, pengendalian hama dan penyakit ikan, serta inovasi teknologi budi daya lainnya. IKU ini bertujuan untuk mendorong peningkatan kualitas dan produktivitas usaha perikanan budi daya melalui transfer ilmu dari lembaga teknis pusat kepada masyarakat.

Capaian indikator ini dihitung berdasarkan jumlah peserta unik (individu) yang mengikuti bimtek, tanpa penghitungan ganda jika satu orang mengikuti lebih dari satu sesi kegiatan. Nilai capaian yang tinggi mencerminkan kontribusi aktif BPBAT Mandiangin dalam mendukung pengembangan SDM perikanan dan memperkuat sistem budi daya ikan air tawar secara berkelanjutan.

Berikut dibawah ini capaian kegiatan Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAT Mandiangin sampai dengan periode Triwulan III tahun 2025.

Tabel 15. Capaian IK. 8 “Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAT Mandiangin (orang)” s.d Triwulan III Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IK.8		Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAT Mandiangin (orang)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi			
TW III	Tahun	Tahunan	TW III	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadap target tahun 2025	
-	-	600	-	-	-	-	

*IKU dihitung tahunan

Pada tahun 2025, target tahunan yang ditetapkan untuk indikator ini adalah sebanyak 600 orang peserta. Namun, hingga akhir Triwulan III Tahun 2025, belum terdapat realisasi kegiatan maupun data capaian yang tercatat, baik secara kuantitatif maupun persentase terhadap target tahunan.

Ketiadaan data capaian juga menyebabkan tidak dapat dihitungnya persentase capaian terhadap target tahunan, serta pertumbuhan capaian dibandingkan tahun sebelumnya, yang pada tahun 2024 juga belum tersedia. Meskipun demikian, target tahunan sebesar 600 orang menunjukkan komitmen BPBAT Mandiangin dalam mendorong peningkatan kapasitas sumber daya manusia di sektor perikanan budi daya. Oleh karena itu, penting dilakukan percepatan pelaksanaan kegiatan serta pelaporan capaian pada triwulan-triwulan berikutnya agar target dapat dicapai secara optimal dan kinerja instansi tetap akuntabel.

Tindak lanjut terhadap rencana aksi pada periode sebelumnya telah melakukan koordinasi dengan Tim Adhoc Eselon I dalam menetapkan lokasi kegiatan Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya.

Kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini adalah masih belum tersalurkannya bantuan sarana dan prasarana.

Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini pada triwulan selanjutnya yakni perlu dilakukan koordinasi dengan Tim Adhoc Eselon I untuk Penyaluran Bantuan Pemerintah.

IK. 9 Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin (nilai)

Indikator Indikator Kinerja Utama (IKU) ini mengukur nilai hasil penilaian mandiri pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Satker BPBAT Mandiangin. Nilai ini mencerminkan tingkat akuntabilitas kinerja Satker dalam menyelenggarakan program dan kegiatan sesuai prinsip efektivitas, efisiensi, dan orientasi hasil.

Capaian Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan, menggunakan instrumen Lembar Kerja Evaluasi (LKE) sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Evaluasi tersebut mencakup empat aspek utama, yaitu: 1). Perencanaan kinerja (30%); 2). Pengukuran kinerja (30%); 3). Pelaporan kinerja (15%), dan 4). Evaluasi kinerja (25%).

Kategori nilai PM SAKIP sebagai berikut:

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50 - 60	Cukup
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Capaian IKU ini sampai dengan Triwulan III tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Capaian IKU 9 “Nilai PM SAKIP Sakter BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada Triwulan III Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.9		Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin (nilai)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi			
TW III	Tahun	Tahunan	TW III	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadap target tahun 2025	
--	--	85	--	--	--	--	

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai target tahunan PM SAKIP untuk tahun 2025 telah ditetapkan sebesar 85. Namun demikian, pada Triwulan III Tahun 2025, belum terdapat data realisasi maupun capaian kinerja yang dapat dianalisis karena penilaian terhadap

indikator ini bersifat tahunan. Capaian IKU ini sama jika dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2024. Oleh karena itu, belum dapat dilakukan evaluasi kinerja ataupun pengukuran tingkat pertumbuhan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dengan belum tersedianya data realisasi pada Triwulan TW III ini, maka belum dapat dihitung persentase capaian terhadap target maupun tingkat pertumbuhan dari tahun sebelumnya. Kondisi ini wajar dan sesuai dengan siklus penilaian SAKIP.

Meskipun demikian, pada periode Triwulan 3, BPBAT Mandiangin telah melaksanakan berbagai persiapan pendukung pencapaian target nilai SAKIP, antara lain: 1). Penyusunan dokumen perencanaan kinerja (Renstra, RKT, dan Perjanjian Kinerja); 2). Penyesuaian indikator kinerja dan penyusunan laporan kinerja berkala; dan 3). Penguatan koordinasi internal dan bimbingan teknis dari tim evaluator SAKIP.

Langkah-langkah ini diharapkan menjadi fondasi yang kuat dalam mencapai target nilai SAKIP 85 di akhir tahun.

Tindak lanjut terhadap rekomendasi pada periode sebelumnya telah melakukan penelusuran dokumen dan koordinasi internal untuk memastikan kelengkapan seluruh data dukung.

Berikut dokumentasi kegiatan dalam rangka pemenuhan dokumen PM SAKIP pada Triwulan III 2025:



Gambar 15. Kegiatan Rangka Pemenuhan Dokumen PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin pada TW III Tahun 2025

Kendala/permasalahan dalam pencapaian IKU ini adalah : 1) pemahaman terhadap mekanisme pengisian serta pembuktian dokumen pendukung SAKIP di tingkat unit kerja masih perlu diperkuat; 2) sebagian rekomendasi hasil pendampingan dari Inspektorat Jenderal III belum seluruhnya dapat ditindaklanjuti karena memerlukan klarifikasi lebih lanjut terkait format dan substansi dokumen pendukung; dan 3) belum optimalnya pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap tindak lanjut hasil Penilaian Mandiri SAKIP.

Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini pada triwulan selanjutnya :
 1) perlunya pendampingan dan koordinasi lebih lanjut agar penyusunan dokumen SAKIP dapat memenuhi standar penilaian akuntabilitas kinerja yang ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan; 2) berkoordinasi dengan Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dan Inspektorat mitra, sehingga penyempurnaan dokumen dapat diselesaikan secara optimal; dan 3) penguatan koordinasi internal serta peningkatan kapasitas pegawai dalam pengelolaan dokumen akuntabilitas kinerja.

Tidak terdapat alokasi anggaran yang tersedia untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini.

IK.10 Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN merupakan ukuran statistik yang digunakan untuk menggambarkan tingkat kualitas dan profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN). Pengukuran indeks ini mencerminkan sejauh mana pegawai ASN memiliki kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan yang sesuai dalam pelaksanaan tugas jabatan di lingkungan instansi pemerintah.

Dasar hukum yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pengukuran Indeks Profesionalitas ASN meliputi:

- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN-RB) Nomor 38 Tahun 2018 tentang *Indeks Profesionalitas ASN*, yang menetapkan definisi, dimensi, dan mekanisme pengukuran profesionalitas ASN secara nasional;
- Peraturan Badan Kepegawaian Negara (BKN) Nomor 8 Tahun 2019 tentang *Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN*, yang mengatur prosedur teknis dan tanggung jawab instansi dalam pengumpulan dan validasi data;
- Surat Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara, Nomor 4190/BM.02.01/SD/K/2024, tanggal 20 Juni 2024 hal IP ASN Tahun 2023, terdapat beberapa penyesuaian pada pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, yaitu:
 - Dimensi kualifikasi memperhitungkan persyaratan kualifikasi pendidikan pada jabatan, sehingga pengukuran bobot dimensi kualifikasi berubah menjadi :

Dimensi	Jabatan	Jenis Jabatan	Persyaratan Pendidikan Minimal Diangkat Kedalam Jabatan	Pendidikan yang Diperoleh Pegawai (Bobot Nilai)					
				S3	S2	SI / DIV	DIII	DII / DI / SLTA / Sederajat	DI Bawah SLTA
Kualifikasi	Manajerial	Jabatan Pimpinan Tinggi	SI / DIV	25	25	20	10	10	10
		Jabatan Administrator	SI / DIV	25	25	20	10	10	10
		Jabatan Pengawas	DIII	25	25	25	20	10	10
	Nonmanajerial	Jabatan Fungsional (Kategori Keterampilan)	SLTA	25	25	25	25	20	10
			DIII	25	25	25	20	10	10
		Jabatan Fungsional (Kategori Keahlian)	SI / DIV	25	25	20	10	10	10
			S2	25	20	10	10	10	10
		Jabatan Pelaksana	SLTA	25	25	25	25	20	10

2. Dimensi kompetensi yang digunakan terdiri atas bobot dasar yang diperoleh dari konversi hasil penilaian kinerja dan riwayat pengembangan kompetensi melalui jalur pelatihan klasikal and nonklasikal, sehingga pengukuran dimensi kompetensi berubah menjadi :

No	Instrumen Perhitungan	Jabatan Manajerial			Jabatan Nonmanajerial	
		Jabatan Pimpinan Tinggi	Jabatan Administrator	Jabatan Pengawas	Jabatan Fungsional	Jabatan Pelaksana
1.	Hasil Penilaian Kinerja					
	- Sangat Baik	25	25	25	25	25
	- Baik	20	20	20	20	20
	- Butuh Perbaikan	15	15	15	15	15
	- Kurang / <i>Misconduct</i>	10	10	10	10	10
	- Sangat Kurang	5	5	5	5	5
2.	Diklat Kepemimpinan					
	- Sudah	10	10	10	-	-
	- Belum	0	0	0	-	-
3.	Diklat Fungsional					
	- Sudah	-	-	-	10	-
	- Belum	-	-	-	0	-
4.	Diklat Teknis					
	- Sudah	-	-	-	-	10
	- Belum	-	-	-	-	0
5.	Pengembangan Kompetensi 20 JP Setahun					
	PNS					
	>= 20 JP	5	5	5	5	5
	<20 JP	Proporsional	Proporsional	Proporsional	Proporsional	Proporsional
	PPPK					
	>= 24 JP	5	5	5	5	5
	<24 JP	Proporsional	Proporsional	Proporsional	Proporsional	Proporsional

3. Formula pengukuran IP ASN disesuaikan menjadi :

IP ASN Pegawai = Nilai Kualifikasi+Nilai Kompetensi+Nilai Kinerja+Nilai Disiplin

IP ASN Unit kerja =
$$\frac{\text{Total Nilai IP ASN Seluruh Pegawai}}{\text{Jumlah Pegawai ASN}}$$

Penyesuaian tersebut bertujuan meningkatkan akurasi dan objektivitas hasil pengukuran IP ASN serta mendorong peningkatan kualitas manajemen ASN secara nasional. Satker BPBAT Mandiangin berkomitmen untuk menindaklanjuti arahan tersebut melalui: 1). Pemutakhiran data kepegawaian secara berkala di SIASN; 2). Peningkatan partisipasi ASN dalam uji kompetensi dan pelatihan fungsional maupun struktural; 3). Pemantauan terhadap kesesuaian antara jabatan dan latar belakang pendidikan pegawai.

Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dilakukan secara periodik dan bersifat kuantitatif, dengan rentang nilai antara 0 hingga 100. Indeks ini digunakan sebagai salah satu indikator strategis dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), serta sebagai alat untuk mengidentifikasi area peningkatan kualitas manajemen ASN di lingkungan Satker BPBAT Mandiangin.

Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Mandiangin pada Triwulan III tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Capaian IKU 10 “Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (indeks)” pada Triwulan III Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.10		Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (indeks)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi			
TW III	Tahun	Tahunan	TW III	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadap target tahun 2025	
--	--	81	--	--	--	--	

*IKU dihitung semesteran

Berdasarkan tabel, nilai target tahun 2025 ditetapkan sebesar 81. Namun, pada Triwulan III Tahun 2025 belum terdapat data realisasi capaian karena pengukuran IKU ini dilakukan per semester, yaitu pada Triwulan II dan Triwulan IV.

Dengan demikian, pada periode pelaporan Triwulan III tahun 2025, tidak ada data capaian yang dapat disajikan, baik terhadap target tahunan maupun terhadap realisasi periode sebelumnya.

Secara umum, evaluasi capaian IKU 10 akan dilakukan kembali pada akhir Triwulan IV tahun 2025, bersamaan dengan penilaian semester II. Hasil capaian nantinya akan menjadi dasar untuk menilai tingkat profesionalitas ASN dalam mendukung tata kelola dan layanan manajemen yang baik di lingkungan BPBAT Mandiangin.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini : 1). peningkatan kompetensi pegawai melalui kegiatan diklat, workshop, seminar; 2). pengisian SKP seluruh pegawai sehingga dapat menggambarkan kinerja pegawai; 3). update database kepegawaian berupa data pendidikan formal, diklat, workshop dan seminar-seminar yang diikuti oleh pegawai BPBAT Mandiangin baik secara luring maupun secara daring; 4). melaksanakan sosialisasi pembaruan data diklat pada aplikasi SIASN kepada seluruh pegawai; dan 5). mengoptimalkan kompetensi pegawai melalui diklat secara *online*.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini : 1). tersedianya anggaran untuk peningkatan kompetensi pegawai; 2). tersedianya koneksi internet yang memadai di BPBAT Mandiangin sehingga dapat mendukung terlaksananya kegiatan diklat/workshop/pelatihan secara *online*; 3). tidak ada pegawai BPBAT Mandiangin yang mendapatkan hukuman disiplin.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini : 1). tersedianya penyelenggara diklat/bimtek/seminar secara *online* yang mudah diakses untuk peningkatan kompetensi pegawai; 2). Balai Diklat Aparatur KKP yang konsisten untuk menyelenggarakan diklat dan workshop secara luring dan daring.

Tindak lanjut terhadap rencana aksi pada periode sebelumnya telah melakukan koordinasi dengan verifikator data di tingkat pusat.

Kendala/permasalahan dalam pencapaian IKU ini : 1) data pendidikan yang diinput di aplikasi SIASN harus diverifikasi di tingkat BKN; 2) data kinerja Plt. Kepala Balai di aplikasi SIASN masih kosong perlu dilakukan update secara manual; 3) *website* <http://ropeg.kkp.go.id:4080/> yang menampilkan IP ASN pegawai tidak dapat diakses.

Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini pada triwulan selanjutnya : 1) berkoordinasi dengan verifikator tingkat DJPB untuk percepatan verifikasi data di tingkat BKN.

Tidak terdapat alokasi anggaran yang tersedia untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini.

IK.11 Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (persen)

Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (persen) merupakan jumlah nilai temuan keuangan terbatas pada nilai Tuntutan Ganti Rugi BPBAT Mandiangin atas hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 dibandingkan dengan realisasi anggaran BPBAT Mandiangin tahun 2025.

Capaian indikator ini sampai dengan Triwulan III tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Capaian IKU 11 “Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Triwulan III Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.11		Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi			
TW III	Tahun	Tahunan	TW III	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadap target tahun 2025	
-	-	100,00	-	-	-	-	

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian Presentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Atas Satuan kerja BPBAT Mandiangin sampai dengan Triwulan III tahun 2025 belum ditargetkan. Hal ini dapat disebabkan oleh karakteristik indikator tersebut yang bersifat tahunan, di mana proses penyelesaian dan pelaporan tindak lanjut temuan BPK biasanya dilakukan menjelang akhir tahun setelah seluruh temuan dikompilasi dan diverifikasi.

Dengan demikian, capaian terhadap target tahunan serta tingkat pertumbuhan dibandingkan tahun 2024 belum dapat dihitung atau dianalisis pada periode ini.

Tindak lanjut terhadap rencana aksi pada periode sebelumnya, telah dilakukan usulan ulang lelang untuk beberapa barang BMN ex-Deptan yang direkomendasikan untuk penghapusan.

Kendala/permasalahan dalam pencapaian IKU ini : 1) penetapan status golongan rumah negara di BPBAT Mandiangin belum diusulkan ke eselon 1; 2) dokumen Penetapan status rumah negara di BPBAT Mandiangin perlu diperbaiki; dan 3) perlu mengupload rekap *billing* SIMPONI untuk melengkapi data kepatuhan atas pengelolaan PNPB.

Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini pada triwulan selanjutnya : 1) berkoordinasi dengan petugas BMN di DJPB untuk usulan penetapan status golongan rumah negara; 2) berkoordinasi dengan petugas BMN di DJPB untuk perbaikan dokumen usulan; dan 3) berkoordinasi dengan bendahara penerimaan untuk mengupload rekap *billing* SIMPONI.

Tidak terdapat alokasi anggaran yang tersedia untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini.

IK.12 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (persen)

IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (persen) merupakan persentase jumlah rekomendasi penyelesaian hasil pengawasan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin yang telah selesai ditindaklanjuti dengan status tuntas.

Tujuan dari indikator ini adalah untuk memastikan bahwa hasil pengawasan tidak hanya bersifat administratif, tetapi benar-benar digunakan sebagai masukan strategis dalam pengambilan keputusan, perbaikan sistem kerja, dan peningkatan efisiensi serta efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja.

Capaian indikator ini dihitung dalam persentase, yaitu jumlah rekomendasi yang telah dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja dibandingkan dengan total rekomendasi yang diterima dalam periode tertentu. Semakin tinggi persentasenya, semakin baik pula respons dan adaptasi organisasi terhadap hasil pengawasan.

Capaian IKU diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan yang terbit pada periode 1 Oktober 2024 s.d 31 Maret 2025 (Triwulan IV Tahun 2024 dan Triwulan I Tahun 2025) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas satker oleh BPBAT Mandiangin sampai dengan 30 Juni 2025 (Triwulan III Tahun 2025).

Capaian indikator ini sampai dengan Triwulan III tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Capaian IKU 12 “Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (persen)” pada Triwulan III Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin						
IK.12		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (persen)						
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025	
% Capaian		Target		Realisasi				
TW III	Tahun	Tahunan	TW III	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadap target tahun 2025		
100,45	125,00	85,00	85,00	97,91	115,19	115,19		
							0,15	

Berdasarkan tabel, capaian indikator menunjukkan bahwa pada Triwulan III tahun 2025, nilai realisasi mencapai 97,91 persen, dengan target sebesar 85,00 persen. Hal ini berarti tingkat capaian terhadap target tahun 2025 mencapai 115,19 persen, menunjukkan bahwa kinerja BPBAT Mandiangin dalam memanfaatkan hasil pengawasan untuk perbaikan kinerja sudah melampaui target yang ditetapkan.

Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2024, yaitu 100,45 persen, terjadi peningkatan capaian sebesar 0,15 persen pada tahun 2025. Walaupun pertumbuhan tersebut relatif kecil, tren positif ini menunjukkan konsistensi dalam pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan dan komitmen satuan kerja untuk terus memperbaiki tata kelola dan kinerja manajemen internal.

Capaian di atas 100 persen ini juga menandakan bahwa sebagian besar rekomendasi hasil pengawasan telah dimanfaatkan secara optimal, baik dalam perbaikan proses administrasi, pelaksanaan kegiatan, maupun penguatan sistem akuntabilitas kinerja.

Capaian IKU ini berdasarkan Surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, Nomor: B.6711/DJPB.1/TU.140/X/2025 tanggal 8 Oktober 2025, Hal: Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB Triwulan III Tahun 2025 (Revisi)”.

Berikut dibawah ini hasil *screenshot* Data Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB” Triwulan III Tahun 2025.

Lampiran II Surat Dinas
 Nomor : B.6711/DJPB.1/TU.140/X/2025
 Tanggal : 8 Oktober 2025

Data Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil
 Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP"
 Triwulan III Tahun 2025

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Direktorat Ikan Air Laut	100,00%
2	Direktorat Rumput Laut	94,59%
3	Direktorat Ikan Air Tawar	97,91%
4	Direktorat Ikan Air Payau	100,00%
5	Direktorat Prasarana dan Sarana	97,91%
6	BBPBAP Jepara	100,00%
7	BBPBL Lampung	100,00%
8	BBPBAT Sukabumi	100,00%
9	BPBAP Situbondo	100,00%
10	BPBAP Takalar	100,00%
11	BPBAT Sungai Gelam	97,91%
12	BPBAT Mandiangin	97,91%
13	BPBL Batam	100,00%
14	BPBL Lombok	100,00%
15	BPBL Ambon	100,00%
16	BPBAP Ujung Batee	97,91%
17	BPBAT Tatelu	100,00%
18	BLUPPB Karawang	100,00%
19	BPIUUK Karangasem	100,00%
20	BPKIL Serang	100,00%

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya,
 Sesditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani
 Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Gambar 16. Hasil Screenshot "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB Triwulan III Tahun 2025"

Berdasarkan data capaian IKU ini pada Triwulan III Tahun 2025, BPBAT Mandiangin mencatat persentase pemanfaatan rekomendasi hasil pengawasan sebesar 97,91%. Capaian ini setara dengan BPBAT Sungai Gelam yang juga mencapai 97,91%. Capaian IKU diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode 1 Oktober 2024 s.d 30 Juni 2025 (Triwulan IV Tahun 2024 s.d Triwulan II Tahun 2025) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh satker sampai dengan 30 September 2025 (Triwulan III Tahun 2025). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti (tuntas) pada periode Triwulan III Tahun 2025 lingkup DJPB sebesar 97,91% (tuntas 328 dari 335 rekomendasi) untuk UPT yang tidak diaudit oleh Itjen KKP. Sementara itu, BBPBAT Sukabumi dan BPBAT Tatelu mencatat capaian tertinggi di antara unit pembandingan, yakni sebesar 100,00%.

Perbandingan ini menunjukkan bahwa BPBAT Mandiangin telah berada pada tingkat yang kompetitif dalam hal pemanfaatan hasil pengawasan untuk perbaikan kinerja. Meskipun

belum menjadi yang tertinggi, capaian Mandiangin tetap mencerminkan komitmen yang kuat dalam menindaklanjuti hasil pengawasan secara efektif dan akuntabel.

Tindak lanjut dari rekomendasi triwulan sebelumnya, Telah dilakukan pemutakhiran data dukung untuk evaluasi pelayanan publik sesuai dengan LKE.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya : 1) pengelolaan keuangan negara; 2) pencapaian target kinerja; 3) pengelolaan Barang Milik Negara (BMN); 4) pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP); 5) pengadaan barang dan jasa; 6) pemberian bantuan pemerintah; 7) pengelolaan persediaan; dan 8) pemantauan Manajemen Risiko TW III Tahun 2025.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini : 1) kepemimpinan yang kuat dari Kepala Balai; dan 2) kerja sama yang baik antar PPK, Divisi, Instalasi dan Tim Kerja BPBAT Mandiangin.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini : 1) komunikasi dan koordinasi yang baik dari tim Inspektorat Jenderal KKP; 2) komitmen yang baik dari pihak ketiga untuk penyelesaian pekerjaan yang tidak sesuai spesifikasi; 3) adanya aplikasi SIDAK yang memudahkan pemantauan dan proses tindak lanjut hasil audit, upload dokumen dan verifikasi dokumen oleh tim Inspektorat Jenderal.

Kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini : 1) Dokumen untuk bukti dukung LKE pelayanan publik belum lengkap; 2) dokumen form pemantauan MR belum dilengkapi dengan bukti dukung; dan 3) implementasi form pemantauan Manajemen Risiko TW I dan II tahun 2025 beserta bukti dukungnya belum lengkap diupload ke google drive.

Rekomendasi untuk triwulan selanjutnya : 1) melengkapi dokumen untuk bukti dukung LKE pelayanan publik; 2) berkoordinasi dengan tim SPIP dan MR; dan 3) berkoordinasi dengan tim SPIP untuk mengupload form pemantauan Manajemen Risiko TW I dan II 2025 beserta bukti dukungnya di google drive.

Tidak terdapat alokasi anggaran yang tersedia untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini.

IK.13 Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BPBAT Mandiangin (nilai)

Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satker BPBAT Mandiangin ini mengukur pencapaian nilai minimal yang dipersyaratkan dalam rangka pembangunan Zona Integritas menuju predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin. Pembangunan Zona Integritas merupakan bagian dari upaya reformasi birokrasi yang ditujukan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Nilai dimaksud berasal dari hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan Zona Integritas yang dilakukan oleh tim internal dan eksternal (Kementerian PANRB atau Itjen KKP) terhadap implementasi enam area perubahan, yakni:

1. Manajemen Perubahan;
2. Penataan Tata Laksana;
3. Penataan Sistem Manajemen SDM;
4. Penguatan Akuntabilitas;
5. Penguatan Pengawasan; dan
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

Nilai akhir ini menjadi ukuran kualitatif sekaligus kuantitatif atas sejauh mana satker memenuhi kriteria sebagai unit kerja yang layak untuk diusulkan memperoleh predikat WBK. Standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi adalah sebagai berikut :

1. Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40;
2. Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit;
3. Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN” minimal 18,25, dengan nilai sub komponen “Survei Persepsi Anti Korupsi” minimal 15,75 (survei 3,60) Nilai Sub Komponen “kinerja lebih baik” minimal 2,50;
4. Memiliki nilai komponen hasil “Pelayanan Publik yang Prima” minimal 14,00 (survei 3,20).

Predikat WBK merupakan status yang dapat disandang oleh unit kerja yang telah menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik yang transparan, bebas pungutan liar, dan mampu dipertanggungjawabkan secara berkala. Target unit kerja berpredikat WBK merupakan target yang diberikan kepada beberapa satuan kerja yang telah memiliki status WBK untuk dipertahankan dalam siklus 2 tahunan atau kepada unit kerja yang dipersiapkan untuk menjadi unit kerja bersertifikat WBK. Target ini dapat dinyatakan berhasil saat predikat yang telah diperoleh mampu dipertahankan oleh unit kerja.

Capaian IKU ini sampai dengan Triwulan III tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 20. Capaian IKU 13 “Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satker BPBAT Mandiangin” pada Triwulan III Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.13		Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satker BPBAT Mandiangin					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi			
TW III	Tahun	Tahunan	TW III	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadap target tahun 2025	
-	-	76	-	-	-	-	-

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel diatas, IKU 13 yang mengukur "Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satker BPBAT Mandiangin" belum menunjukkan realisasi capaian pada Triwulan III tahun 2025. Hal ini disebabkan karena IKU ini bersifat tahunan, sehingga evaluasi kinerjanya baru dapat dilakukan pada akhir tahun berjalan.

Target capaian yang telah ditetapkan untuk tahun 2025 adalah sebesar 76. Namun, karena belum terdapat data realisasi hingga TW III, maka capaian terhadap target maupun capaian terhadap realisasi belum dapat dihitung. Selain itu, tidak tersedia data capaian pada tahun 2024, sehingga persentase pertumbuhan antara tahun 2024 dan 2025 juga tidak dapat dianalisis pada saat ini.

Dengan demikian, penilaian terhadap keberhasilan pencapaian IKU 13 baru dapat dilakukan setelah seluruh proses pelaksanaan dan evaluasi pembangunan Zona Integritas menuju WBK diselesaikan dan didokumentasikan secara lengkap pada akhir tahun. Hal ini menjadi perhatian penting bagi tim pelaksana agar terus melakukan pemantauan, pemutakhiran data, dan pelaporan yang akurat guna mencapai target yang telah ditetapkan.

Tindak lanjut terhadap rencana aksi pada periode sebelumnya telah melengkapi data dukung WBK untuk Triwulan I.

Kendala/permasalahan dalam pencapaian IKU ini : 1) data dukung WBK s.d semester I belum lengkap; 2) belum dilaksanakan penilaian mandiri LKE WBK tahun 2025; dan 3) nilai di komponen pengungkit area II Penataan Tata Laksana belum optimal.

Rekomendasi untuk triwulan selanjutnya adalah : 1) berkoordinasi dengan tim WBK untuk pemutakhiran data dukung WBK Semester I 2025; 2) berkoordinasi dengan tim WBK untuk melaksanakan penilaian mandiri LKE WBK tahun 2025; dan 3) berkoordinasi dengan Tim Area 2 untuk meningkatkan nilai dengan menambahkan bukti dukung area 2 yang relevan.

Berikut dokumentasi kegiatan dalam rangka pemenuhan dokumen WBK BPBAT Mandiangin pada Triwulan III Tahun 2025:



Gambar 17. Kegiatan Sosialisasi dan Rapat dalam rangka Pemenuhan Dokumen WBK di BPBAT Mandiangin pada Triwulan III Tahun 2025

Tidak terdapat alokasi anggaran yang tersedia untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini.

IK.14 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran kinerja pelaksanaan anggaran yang digunakan untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan satuan kerja dalam melaksanakan anggaran negara. IKU ini menggambarkan kemampuan BPBAT Mandiangin dalam mengelola anggaran secara tertib administrasi, tepat waktu, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Cakupan penilaian IKPA meliputi beberapa komponen, antara lain: ketepatan waktu penyampaian revisi DIPA, realisasi penyerapan anggaran, deviasi antara rencana dan realisasi anggaran, pengelolaan tagihan, penyelesaian return SP2D, serta pelaksanaan rekonsiliasi dan capaian output kegiatan.

Nilai IKPA disusun berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan melalui Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) terhadap pelaksanaan anggaran pada setiap satuan kerja.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain:

- Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
- Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$;
- Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau
- Kurang, apabila nilai IKPA < 70

Pencapaian nilai IKPA yang tinggi mencerminkan tata kelola anggaran yang baik, akuntabel, dan berorientasi pada hasil. Sebaliknya, nilai yang rendah mengindikasikan perlunya peningkatan dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan.

Capaian IKU ini sampai dengan Triwulan III tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Capaian IKU 14 “Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)” pada Triwulan III Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.14		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi			
TW III	Tahun	Tahunan	TW III	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadap target tahun 2025	
-	-	92	-	-	-	-	

*IKU dihitung semesteran

Berdasarkan tabel, target capaian tahun 2025 ditetapkan sebesar 92, namun pada Triwulan III Tahun 2025 belum terdapat data realisasi capaian. Hal ini disebabkan karena IKU ini dihitung secara semesteran, sehingga penilaian dan penginputan realisasi capaian dilakukan hanya pada Triwulan II (semester I) dan Triwulan IV (semester II). Oleh karena itu, pada periode Triwulan III belum tersedia nilai capaian, baik terhadap target tahunan maupun perbandingan dengan tahun sebelumnya (2024).

Dengan kondisi tersebut, evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran BPBAT Mandiangin akan dilanjutkan dan dilaporkan pada akhir Triwulan IV Tahun 2025, setelah seluruh data keuangan semester II terkonsolidasi. Hasil evaluasi nanti akan menunjukkan sejauh mana efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas penggunaan anggaran dalam mendukung penyelenggaraan layanan manajemen yang baik di lingkungan Balai.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya ialah : 1). revisi RKA/K-L baik revisi POK, revisi di kanwil dan Revisi di tingkat Direktorat Jenderal Anggaran; 2). revisi halaman III DIPA; 3). pelaksanaan kegiatan sesuai dengan anggaran; 4). belanja kontraktual; 5). penyelesaian tagihan; dan 6). pengelolaan UP dan TUP.

Tindak lanjut dari rekomendasi triwulan sebelumnya telah membuat memorandum dari Plt. Kepala Balai kepada masing-masing penanggung jawab IKU agar dapat menyampaikan laporan capaian output sebelum tanggal 4 setiap bulannya.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini : 1) terlaksananya kegiatan dengan baik sehingga serapan anggaran juga tinggi; 2) kedisiplinan dalam pengelolaan UP dan TUP; dan 3) verifikasi berjenjang sehingga menghindari kesalahan SPM.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini : 1). kemudahan revisi RKA/K-L di tingkat Kanwil dan DJA; dan 2). kerja sama yang baik dengan stakeholder sehingga kegiatan dan program dapat terlaksana sehingga anggaran dapat terserap dan output kegiatan dapat tercapai.

Kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini : 1) Deviasi Halaman III DIPA cukup tinggi; 2) Penyerapan anggaran belum optimal; dan 3) adanya kebutuhan realokasi anggaran bantuan pemerintah.

Rekomendasi untuk triwulan selanjutnya : 1) perlu melaksanakan revisi Halaman III DIPA; 2) perlu dilaksanakan percepatan belanja anggaran untuk meningkatkan serapan anggaran; 3) perlu mengajukan permohonan realokasi anggaran bantuan pemerintah.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini sebesar Rp16.072.000,00, yang digunakan untuk layanan pemantauan dan evaluasi. Hingga akhir Triwulan III Tahun 2025, realisasi anggaran mencapai Rp15.919.852,00, atau sebesar 99,05% dari total anggaran yang tersedia.

IK.15 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas perencanaan anggaran yang dilakukan oleh satuan kerja, dalam hal ini BPBAT Mandiangin. Indikator ini mencerminkan sejauh mana satuan kerja mampu menyusun rencana anggaran secara efektif, efisien, realistis, dan sesuai dengan kebutuhan program/kegiatan, serta keselarasan antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran.

Penilaian terhadap indikator ini umumnya dilakukan oleh Kementerian Keuangan melalui evaluasi terhadap tingkat kesesuaian antara rencana dan realisasi anggaran, ketepatan waktu pengajuan dokumen perencanaan, sinkronisasi antara RKA-K/L dan DIPA, serta konsistensi perencanaan dengan arah kebijakan nasional dan pagu indikatif.

Kategori capaian indikator NKPA) dibagi menjadi 5 (lima), antara lain :

- a. Sangat Baik: NKPA > 90
- b. Baik: NKPA > 80 - 90
- c. Cukup: NKPA > 60 - 80
- d. Kurang: NKPA > 50 - 60
- e. Sangat Kurang: NKPA ≤ 50

Nilai yang tinggi menunjukkan bahwa perencanaan anggaran dilakukan secara cermat, berbasis kebutuhan riil, dan mampu mendukung pencapaian output secara optimal. Sebaliknya, nilai yang rendah menunjukkan perlunya perbaikan dalam proses perencanaan anggaran, baik dari aspek teknis, administratif, maupun strategis.

Capaian IKU ini sampai dengan Triwulan III tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Capaian IKU 15 “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada Triwulan III Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.15		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi			
TW III	Tahun	Tahunan	TW III	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadap target tahun 2025	
-	-	71,5	-	-	-	-	

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan data pada tabel diatas, hingga Triwulan III tahun 2025 belum terdapat data realisasi terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) 15 yaitu “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Mandiangin”. Hal ini dikarenakan indikator ini bersifat tahunan, sehingga penghitungan dan penilaian terhadap capaian dilakukan pada akhir tahun anggaran. Oleh karena itu, pada Triwulan III belum terdapat capaian maupun persentase realisasi terhadap target tahun 2025.

Target nilai yang ditetapkan untuk tahun 2025 adalah sebesar 71,5, namun karena penilaian akan dilakukan secara kumulatif di akhir tahun, belum dapat dilakukan perbandingan terhadap realisasi triwulan maupun terhadap nilai capaian tahun sebelumnya. Dengan demikian, capaian IKU ini belum dapat dievaluasi secara kuantitatif pada Triwulan III.

Namun demikian, penting bagi BPBAT Mandiangin untuk tetap memastikan bahwa seluruh proses perencanaan anggaran berjalan sesuai ketentuan, agar pada saat evaluasi akhir tahun, nilai yang ditargetkan dapat tercapai atau bahkan melampaui ekspektasi. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas penyusunan dokumen perencanaan, ketepatan waktu penyampaian, serta keselarasan dengan arah kebijakan dan program prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Tindak lanjut terhadap rencana aksi pada periode sebelumnya telah melakukan pencairan dana sesuai dengan perencanaan dan telah melakukan revisi Halaman III DIPA.

Kendala/permasalahan dalam pencapaian IKU ini : 1) konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan belum optimal; 2) terdapat kekurangan anggaran belanja pegawai sehingga perlu dikoordinasikan dengan DJPB; dan 3) adanya perubahan perencanaan anggaran untuk bantuan pemerintah.

Rekomendasi untuk triwulan selanjutnya : 1) perlu melaksanakan revisi Halaman III DIPA; 2) perlu melakukan koordinasi dengan DJPB terkait kekurangan anggaran belanja pegawai; dan 3) perlu mengajukan permohonan realokasi anggaran bantuan pemerintah.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini sebesar Rp13.865.000,00, yang digunakan untuk layanan perencanaan dan penganggaran. Hingga akhir Triwulan III Tahun 2025, realisasi anggaran mencapai Rp13.865.000,00, atau sebesar 100% dari total anggaran yang tersedia.

IK.16 Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin (indeks)

IKU Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin adalah merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam stantar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup BPBAT Mandiangin. Proses tersebut dibagi dalam 3 (tiga) rumpun, yaitu : (1) proses mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CASN, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; (2) proses ketatausahaan, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan atau sanksi, dan (3) informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN.

Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma). Pengukuran capaian IKU ini dilakukan secara tahunan.

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Capaian IKU 16 “Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin (Indeks)” pada Triwulan III Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.16		Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin (Indeks)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi			
TW III	Tahun	Tahunan	TW III	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadap target tahun 2025	
-	-	3	-	-	-	-	

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa capaian IKU ini sampai dengan Triwulan III tahun 2025 belum ditargetkan. Hal ini dikarenakan IKU ini akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun anggaran 2025 dengan target tahunan sebesar 3. Capaian IKU ini sama jika dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2024.

Tindak lanjut terhadap rencana aksi pada periode sebelumnya telah mengusulkan pencantuman gelar atas nama Rahmad Hidayat dan Karina Elwanda Saputri sesuai dengan aturan terbaru.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa : 1) koordinasi yang baik antara bagian kepegawaian dengan pegawai BPBAT Mandiangin; 2) tersedianya anggaran untuk peningkatan kompetensi pegawai; dan 3) tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan pengelolaan kepegawaian.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini : 1) adanya pembinaan dari bagian kepegawaian DJPB; 2) tersedianya aplikasi kepegawaian berbasis online sehingga mempermudah penatausahaan pegawai; 3) tersedianya aplikasi online untuk kenaikan pangkat ASN; dan 4) tersedianya perangkat aturan perundang-undangan yang jelas.

Berikut dibawah ini dokumentasi kegiatan pengelolaan kepegawaian yang dilakukan oleh BPBAT Mandiangin pada Triwulan III Tahun 2025 (Pengarahan dari PLT Kepala Balai kepada PPPK tentang kode etik kinerja di BPBAT Mandiangin dan Uji Kompetensi Perpindahan Jabatan an Edi Alazhar dan Muchammad Tohari):



Gambar 18. Dokumentasi Kegiatan Pengelolaan Kepegawaian di BPBAT Mandiangin Triwulan III Tahun 2025

Kendala/permasalahan dalam pencapaian Indeks Pengelolaan SDM di lingkungan Satker BPBAT Mandiangin pada Tahun 2025 : 1) terdapat 19 orang pegawai PPNP yang perlu melengkapi berkas-berkas untuk pengangkatan PPPK; 2) terdapat beberapa orang PPPK yang belum diusulkan KGB; dan 3) terdapat 9 orang pegawai PJLP yang perlu melengkapi berkas-berkas untuk pengangkatan PPPK Paruh Waktu.

Rekomendasi yang akan dilakukan pada periode selanjutnya : 1) berkoordinasi dengan DJPB dan Biro SDMAO untuk pemberkasan calon PPPK; 2) mengajukan usulan KGB terhadap PPPK yang telah memenuhi persyaratan; dan 3) berkoordinasi dengan DJPB dan Biro SDMAO untuk pemberkasan calon PPPK Paruh Waktu.

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berasal dari anggaran Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur sebesar Rp8.600.000,00. Hingga akhir Triwulan III Tahun 2025, realisasi anggaran mencapai Rp8.002.500,00, atau sebesar 93,05% dari total anggaran yang tersedia.

IK.17 Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAT Mandiangin (persen)

IKU Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen) mengukur persentase jumlah pemberitaan yang bersifat netral dan positif terhadap total pemberitaan yang memuat informasi mengenai kegiatan, program, atau kebijakan sub sektor perikanan budidaya di lingkungan Satker BPBAT Mandiangin. Tujuan dari indikator ini adalah untuk menilai citra dan persepsi publik, baik di media massa maupun media digital, terhadap kinerja dan layanan yang diberikan oleh satuan kerja.

Pemberitaan yang dimaksud mencakup informasi di media cetak, media online, media sosial, serta *platform* komunikasi publik lainnya yang menjangkau masyarakat. Pemberitaan dikategorikan sebagai positif, netral, atau negatif, berdasarkan konten, konteks, dan narasi yang disampaikan.

Semakin tinggi persentase pemberitaan netral dan positif mencerminkan bahwa pelaksanaan tugas dan fungsi BPBAT Mandiangin diterima dengan baik oleh masyarakat, serta menunjukkan keberhasilan dalam membangun komunikasi publik dan transparansi kelembagaan. IKU ini juga menjadi salah satu indikator penting dalam penguatan reputasi dan akuntabilitas organisasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 44/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Kehumasan di Lingkungan KKP, kegiatan kehumasan yang dilaksanakan, dirancang dan disusun untuk mewujudkan keterbukaan, itikad baik, kerja sama, dan hubungan yang baik serta bermanfaat antara BPBAT Mandiangin dan pihak lain dan membantu untuk responsif atas informasi yang beredar guna mewujudkan citra positif balai.

IKU Rasio jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sektor kelautan dan perikanan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin, adalah persentase berita dengan sentiment atau tendensi atau *tone* netral dan positif tentang sektor kelautan dan perikanan yang dihadirkan melalui media massa eksternal dalam bentuk *online*, cetak dan audio visual dan juga melalui internal dengan akun media sosial BPBAT Mandiangin yang memberikan informasi tentang perikanan budi daya kepada masyarakat yang dilaporkan dalam kurun periode tertentu yaitu triwulan. Secara langsung atau tidak langsung bermanfaat memberikan informasi secara timbal balik kepada Balai sebagai salah satu instansi Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) khususnya mengenai

penilaian pers atas kondisi-kondisi lapangan sektor kelautan dan perikanan yang terekam dan dipublikasikan melalui media.

Komponen dan bobot yang menjadi dasar penilaian berdasarkan 2 (dua) tolok ukur, diantaranya:

- a. Pemberitaan netral dan positif
- b. Total pemberitaan sub sektor perikanan budidaya

Komponen pembentuk yaitu:

- a. Penilaian dilakukan setiap triwulan;
- b. Pengukuran dokumen yang terdiri dari jumlah pemberitaan netral dan positif
- c. Pengukuran total pemberitaan sub sektor perikanan budidaya

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Capaian IKU 17 “Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen)” pada Triwulan III Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin						
IK.17		Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen)						
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025	
% Capaian		Target		Realisasi				
TW III	Tahun	Tahunan	TW III	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadap target tahun 2025		
116,28	116,28	>86	>86	100	116,28	116,28		-

Pada Triwulan III Tahun 2025, realisasi capaian IKU 17 adalah 100%, yang berarti seluruh pemberitaan yang terpantau bersifat netral atau positif. Capaian ini melebihi target tahunan yang ditetapkan sebesar >86%, sehingga menunjukkan performa sangat baik dalam aspek publikasi dan penyampaian informasi ke masyarakat.

Persentase capaian terhadap target dan realisasi 2025 masing-masing adalah 116,28%, yang menandakan pencapaian melampaui ekspektasi. Hal ini menunjukkan bahwa upaya komunikasi lembaga, termasuk melalui kerja sama dengan Humas DJPB dan pemanfaatan media seperti website DJPB, telah berjalan dengan efektif.

Sementara itu, capaian tahun 2024 juga tercatat pada angka 116,28%, sehingga persentase pertumbuhan dari 2024 ke 2025 tidak dihitung karena keduanya berada pada nilai capaian maksimum yang sama. Meskipun tidak terdapat pertumbuhan secara angka, kinerja lembaga dalam menjaga stabilitas persepsi positif publik tetap merupakan pencapaian yang sangat penting.

Adapun monitoring hasil capaian indikator ini pada Triwulan III tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25. Monitoring Hasil Pemberitaan Netral dan Positif terkait BPBAT Mandiangin pada Triwulan III Tahun 2025”

No	Sumber Pemberitaan	Sifat Pemberitaan		Jumlah
		Negatif	Netral dan Positif	
1	Instagram	0	228	228
2	Facebook	0	228	228
3	Twitter	0	228	228
4	Tiktok	0	40	40
5	Youtube	0	26	26
Jumlah		0	750	237
Total Pemberitaan Negatif		0		
Total Pemberitaan Netral dan Positif		750		
Ratio Pemberitaan Netral dan Positif		100%		

Informasi kegiatan internal yang dilaksanakan oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 berjumlah 470 bahan informasi yang dipublikasikan melalui sosial media resmi BPBAT Mandiangin dalam bentuk video panjang, video pendek, dan desain infografis dengan memuat informasi kegiatan di antaranya:

- a. Bantuan Benih dan Sarana Prasarana Budi daya Ikan Sistem Bioflok
- b. Budi daya perikanan air tawar

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya : 1) menghimpun pemberitaan netral dan positif dari media-media *offline* dan *online*; 2) publikasi melalui media sosial Instagram, Facebook, Twitter, Tik Tok, Youtube, dan media-media lainnya.

Tindak lanjut dari rekomendasi triwulan sebelumnya : telah membuat format standarisasi untuk dokumentasi kegiatan-kegiatan yang di luar Balai.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini : 1). kinerja yang baik dari Tim Humas BPBAT Mandiangin; 2). tersedianya sarana prasarana publikasi secara online yang memadai untuk kegiatan BPBAT Mandiangin; dan 3). kerja sama yang baik antar tim Humas BPBAT Mandiangin dengan tim kerja lainnya lingkup BPBAT Mandiangin.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini : 1) kemudahan akses informasi pemberitaan melalui media online; dan 2) adanya pembinaan dan kolaborasi dengan tim Humas DJPB.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini : 1) masih banyak masyarakat di wilayah kerja BPBAT Mandiangin yang membutuhkan informasi tentang Standar Pelayanan

BPBAT Mandiangin dan informasi tentang kampung Nelayan Merah Putih; dan 2) saat konten budi daya ikan Papuyu dibuat, beberapa masyarakat mulai memperlihatkan minatnya namun masih takut karena khawatir dengan cara pemasarannya.

Rekomendasi untuk triwulan selanjutnya : 1) perlu mempublikasikan tentang Standar Pelayanan BPBAT Mandiangin 2025 melalui medsos balai secara periodik; 2) perlu melaksanakan penyebarab informasi tentang Kampung Nelayan Merah Putih melalui medsos Balai; dan 3) perlu membuat video publikasi tentang pemasaran ikan papuyu.

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan IKU ini berasal dari anggaran kegiatan layanan humas sebesar Rp27.350.000,00. Hingga akhir Triwulan III Tahun 2025, realisasi anggaran mencapai Rp24.559.125,00, atau sebesar 89,80% dari total anggaran yang tersedia.

IK.18 Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (persen)

IKU Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (persen) ini mengukur persentase tingkat pelayanan terhadap permintaan informasi publik yang diterima dan ditindaklanjuti oleh BPBAT Mandiangin sesuai dengan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Keterbukaan Informasi Publik merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan good governance. Memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan serta sebagai sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. Perhitungan nilai keterbukaan informasi pulik dilakukan dengan memperhatikan indikator penilaian yaitu mengumumkan informasi publik, menyediakan dokumen informasi, sarana prasarana, kelembagaan dan digitalisasi. Selain presentasi uji publik, persentase penilaian terbesar dari instrument penilaian mandiri yang digunakan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian dalam hal ini Biro Humas – Sekretariat Jenderal KKP atau Self-Assessment Questionnaire (SAQ).

Pelayanan informasi publik mencakup seluruh tahapan mulai dari penerimaan, pencatatan, verifikasi, penyediaan, hingga penyampaian informasi kepada pemohon secara tepat waktu, relevan, dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Penilaian terhadap indikator ini dilakukan berdasarkan rasio antara jumlah permintaan informasi yang dipenuhi dengan jumlah total permintaan informasi yang diterima dalam periode tertentu, yang dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Capaian indikator ini mencerminkan tingkat responsivitas dan kepatuhan unit kerja terhadap prinsip transparansi dan keterbukaan informasi publik sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Capaian IKU ini mencerminkan komitmen BPBAT Mandiangin dalam menjamin hak masyarakat untuk memperoleh informasi, sekaligus sebagai tolok ukur efektivitas pengelolaan

informasi dan dokumentasi oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di tingkat UPT.

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26. Capaian IKU 18 “Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Triwulan III Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.18		Pelayanan Layanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (Persen)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi			
TW III	Tahun	Tahunan	TW III	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadap target tahun 2025	
-	-	≥80	-	-	-	-	-

*IKU dihitung tahunan

Pada Triwulan III tahun 2025, data berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa belum terdapat realisasi yang tercatat untuk indikator ini. Hal ini wajar, mengingat perhitungan IKU ini bersifat tahunan, sehingga pengukuran capaian baru dapat dilakukan setelah seluruh proses pelayanan informasi publik selama satu tahun berjalan.

Target tahunan yang ditetapkan adalah ≥80 persen, yang menunjukkan standar minimum pelayanan terhadap total permintaan informasi publik yang harus ditindaklanjuti dan diselesaikan secara sesuai prosedur.

Karena indikator ini belum diukur pada tahun 2024 (indikator baru), maka tidak terdapat data pembandingan maupun nilai pertumbuhan dari tahun sebelumnya. Oleh karena itu, fokus utama saat ini adalah menyiapkan mekanisme dan sistem pencatatan yang andal, termasuk penguatan peran Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), pelaporan layanan informasi, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang menangani pelayanan informasi publik.

Sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya, melengkapi bukti dukung sesuai dengan indikator pada Lembar Kerja Evaluasi (LKE) penilaian KIP tahun 2025.

Kendala/permasalahan dalam pencapaian IKU adalah : 1) belum melaksanakan pemutakhiran data PPID; 2) data dukung untuk PPID belum lengkap sehingga nilai LKE belum mencapai 100%; dan 3) sarana prasarana pelayanan untuk kelompok rentan belum optimal.

Rekomendasi untuk periode selanjutnya adalah : 1) berkoordinasi dengan tim PPID untuk melaksanakan dan melengkapi pemutakhiran data PPID; dan 2) perlu melengkapi beberapa sarana prasarana untuk pelayanan kelompok rentan antara lain jalur tuna netra ke loket pelayanan dan wastafel di luar toilet pelayanan.

Tidak terdapat alokasi anggaran khusus yang disediakan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini.

IK.19 Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (persen)

IKU Persentase Layanan Perkantoran lingkup BPBAT Mandiangin ini mengukur persentase capaian layanan perkantoran yang mendukung operasional BPBAT Mandiangin, meliputi penyediaan sarana prasarana, administrasi umum, tata usaha, dan layanan pendukung lainnya. IKU ini bertujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan fungsi perkantoran dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja. Nilai capaian dihitung berdasarkan persentase realisasi layanan terhadap target yang telah ditetapkan dalam satu periode tertentu.

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 27. Capaian IKU 19 “Persentase Layanan Perkantoran lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Triwulan III Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.19		Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (Persen)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi			
TW III	Tahun	Tahunan	TW III	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadap target tahun 2025	
125,00	125,00	80	80	100	125,00	125,00	
							0,10

Berdasarkan tabel diatas, pada Triwulan III Tahun 2025, capaian IKU 19 yang mengukur *Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BPBAT Mandiangin* menunjukkan hasil yang sangat baik. Target tahunan dan target Triwulan III masing-masing ditetapkan sebesar 80%, sementara realisasi capaian pada Triwulan III tahun 2025 berhasil mencapai 100%. Hal ini mencerminkan bahwa pelaksanaan layanan perkantoran tidak hanya memenuhi target, tetapi juga melampaui ekspektasi.

Jika dilihat dari rasio capaian terhadap target, diperoleh angka sebesar 125,00%, baik terhadap target triwulan maupun target tahunan. Hal ini mengindikasikan efektivitas pelaksanaan kegiatan serta kontribusi yang kuat dari layanan perkantoran terhadap pencapaian sasaran strategis unit kerja. Selain itu, terdapat pertumbuhan sebesar 0,10% dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, yang menunjukkan adanya tren peningkatan meskipun dalam skala yang relatif kecil.

Sebagai perbandingan, pada tahun 2024 capaian Triwulan III sekaligus capaian tahunan tercatat sebesar 125,00%. Dengan demikian, kinerja tahun 2025 tetap berada pada tingkat yang tinggi, mempertahankan konsistensi capaian dari tahun sebelumnya dengan sedikit

peningkatan. Konsistensi ini menjadi indikator bahwa BPBAT Mandiangin mampu menjaga standar mutu layanan perkantoran secara berkelanjutan.

Sebagai tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya, telah merealisasikan pemeliharaan sarana dan prasarana yang mendukung operasional perkantoran.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini :

- Pembayaran gaji, tunjangan kinerja, uang makan
- Operasional dan pemeliharaan kantor meliputi pertemuan/jamuan delegasi/misi/tamu; pemeliharaan peralatan kantor; operasional kendaraan bermotor; langganan listrik, telepon dan pos; pemeliharaan jaringan, gedung dan bangunan; pengelolaan anggaran; penyelenggaraan operasional kantor; honorarium tenaga kontrak; internet dan jasa lainnya; dan belanja sewa
- Pelayanan Publik
- Layanan Pengadaan Barang dan Jasa

Kegiatan dalam layanan pengadaan Barang dan jasa yang telah dilaksanakan pada TW III Tahun 2025 antara lain :

1. Pelaksanaan dan Evaluasi PBJ berupa Dokumen Surat Perjanjian dan BAST Pekerjaan Triwulan III (Periode Juli-September 2025) telah terlaksana sebanyak 3 paket Pekerjaan dengan metode E Katalog, namun pekerjaan belum dilakukan BAST (Belum Jatuh Tempo Pelaksanaan/Proses Pekerjaan).
 2. Aplikasi SiRUP Triwulan III (periode Juli – September 2025) telah terumumkan 100% sesuai dengan Anggaran DIPA Nomor 032.04.2.567584/2024.
 3. Kegiatan Dokumen KAK, HPS, Spesifikasi Teknis Dan Rancangan Kontrak sampai pada Triwulan III Periode Juli-September 2025, telah dilakukan penyusunan terhadap kegiatan belanja :
 - Pengadaan Bansarpras Bioflok Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat.
 - Pengadaan Bansarpras Bioflok Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat.
 - Pengadaan Bansarpras Bioflok Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara.
 4. Belanja Kontraktual Triwulan III (periode Juli-September 2025) telah terlaksana belanja kontraktual sebanyak 3 paket, yang berupa Surat Pesanan (SP) dengan proses E-Catalog Versi 6.
- Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dan aset
- Kegiatan dalam Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dan aset yang telah dilaksanakan pada TW III Tahun 2025 antara lain :
1. Melaksanakan pengelolaan barang persediaan dan kartu produksi.
 2. Telah melaksanakan penghapusan BMN rusak berat berupa mesin pembuat pellet dan 1 microtome (alat laboratorium umum).
 3. Telah melaksanakan penghapusan BMN 544 (lima ratus empat puluh empat) unit Peralatan dan Mesin dengan nilai perolehan seluruhnya sebesar Rp972.809.858,00 (Sembilan ratus tujuh puluh dua juta delapan ratus sembilan ribu delapan ratus lima puluh delapan rupiah).

4. Membuat laporan barang persediaan TW III tahun 2025.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini : 1). koordinasi dan komunikasi yang baik antar bidang di BPBAT Mandiangin; 2). kinerja yang baik dari tim pengelola anggaran, tim pengelola keuangan, tim pelayanan publik, Pejabat Pengadaan barang dan jasa, dan petugas pengelola barang persediaan; dan 3). monitoring yang dilaksanakan oleh pimpinan (Plt. Kepala Balai) secara berkala terhadap serapan anggaran dan pelaksanaan kegiatan.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini : 1). aplikasi secara *online* yang memudahkan pengelolaan anggaran dan keuangan; 2). komunikasi dan koordinasi yang baik dengan Kantor KPPN Banjarmasin; 3). komunikasi dan koordinasi yang baik dengan Kantor KPKNL Banjarmasin; 4). koordinasi dan komunikasi yang baik dengan pihak perbankan.

Berikut dibawah ini dokumentasi kegiatan pelayanan perkantoran yang dilakukan oleh BPBAT Mandiangin pada Triwulan III tahun 2025:



Gambar 19. Dokumentasi Kegiatan Layanan Perkantoran di BPBAT Mandiangin

Kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini adalah : 1) dokumen bukti dukung lembur bulan Juni 2024 belum lengkap sehingga pembayaran uang lembur bulan Juni belum dapat dilaksanakan; 2) terdapat kekurangan anggaran belanja pegawai sampai dengan akhir tahun; dan 3) terdapat 19 orang PPPK yang baru dilantik perlu update data untuk pembayaran gaji bulanan.

Rekomendasi untuk triwulan selanjutnya adalah : 1) melengkapi bukti dukung lembur bulan Juni 2025; 2) berkoordinasi dengan DJPB terkait kekurangan anggaran belanja pegawai; dan 3) melaksanakan update data untuk pembayaran gaji bulanan PPPK yang baru dilantik.

Anggaran layanan perkantoran yang disediakan oleh BPBAT Mandiangin pada Tahun 2025 sebesar Rp12.715.454.000,00, yang mencakup belanja gaji dan tunjangan, serta belanja operasional dan pemeliharaan kantor. Hingga akhir Triwulan III Tahun 2025, realisasi anggaran mencapai Rp9.415.561.726,00, atau sebesar 74,05% dari total anggaran yang tersedia.

IK. 20 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (nilai)

IKU Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (nilai) ini mengukur tingkat kepatuhan dan kualitas pengelolaan arsip di lingkungan BPBAT Mandiangin berdasarkan hasil pengawasan kearsipan internal yang dilakukan oleh unit pengawasan internal atau pejabat yang berwenang. Penilaian mencakup aspek-aspek seperti penciptaan, penggunaan, pemeliharaan, dan penyusutan arsip, serta kesesuaian dengan standar tata kelola kearsipan nasional.

Tujuan dari indikator ini adalah untuk menilai sejauh mana satuan kerja telah menerapkan prinsip tertib arsip dan manajemen arsip dinamis, baik dari sisi administratif maupun teknis, guna mendukung efisiensi kerja dan akuntabilitas organisasi. Nilai yang diperoleh mencerminkan komitmen BPBAT Mandiangin dalam menjaga integritas informasi dan dokumentasi sebagai bagian dari tata kelola yang baik (*good governance*).

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Capaian IKU 20 “Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada Triwulan III Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.20		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi			
TW III	Tahun	Tahunan	TW III	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadap target tahun 2025	
-	-	70	-	-	-	-	

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel diatas, pada Triwulan III Tahun 2025, IKU ini belum menunjukkan capaian realisasi karena penilaian terhadap indikator ini bersifat tahunan. Target tahunan telah ditetapkan sebesar 70, namun hingga akhir Triwulan 3, belum ada data realisasi maupun persentase capaian yang dapat dihitung.

Selain itu, karena IKU ini merupakan indikator tahunan dan belum pernah diukur pada tahun 2024, maka tidak tersedia data perbandingan tahun sebelumnya, sehingga kolom pertumbuhan 2024–2025 juga belum terisi.

Dengan demikian, meskipun target telah ditentukan, pelaksanaan kegiatan dan proses pengawasan kearsipan secara internal masih berjalan dan hasil akhirnya akan dievaluasi pada akhir tahun. Oleh karena itu, fokus pada Triwulan TW III ini adalah penyiapan dokumen, sistem, dan pelaksanaan kegiatan pengarsipan agar sesuai standar dan mendukung tercapainya nilai yang ditargetkan.

Sebagai tindak lanjut dari rencana aksi pada periode sebelumnya, telah memperbaharui daftar arsip vital tahun 2025.

Kendala/permasalahan dalam pencapaian IKU ini adalah bukti dukung penciptaan, penggunaan dan pemeliharaan arsip belum lengkap. Rekomendasi untuk periode selanjutnya akan melengkapi bukti dukung penciptaan, penggunaan dan pemeliharaan arsip.

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan Indikator Kinerja Utama (IKU) ini bersumber dari anggaran kegiatan Layanan Persuratan dan Ketatausahaan sebesar Rp12.565.000,00. Hingga akhir Triwulan III Tahun 2025, realisasi anggaran telah mencapai Rp9.164.860,00, atau sebesar 72,94% dari total alokasi anggaran tersebut.

IK. 21 Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAT Mandiangin (Persen)

IKU Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAT Mandiangin (Persen) ini mengukur tingkat penyelesaian penyusunan dan penetapan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada seluruh unit kerja di lingkungan BPBAT Mandiangin dalam satu periode tertentu. SOP merupakan pedoman kerja tertulis yang memuat langkah-langkah sistematis untuk melaksanakan tugas dan fungsi secara konsisten, efisien, dan sesuai ketentuan.

IKU ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap proses kerja memiliki acuan yang jelas dan terdokumentasi, sehingga mendukung peningkatan kualitas layanan, akuntabilitas, serta tertib administrasi. Nilai capaian dinyatakan dalam persentase dan dihitung berdasarkan jumlah SOP yang telah disusun dan ditetapkan dibandingkan dengan total SOP yang direncanakan. Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 29. Capaian IKU 20 “Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Triwulan III Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.21		Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAT Mandiangin (Persen)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi			
TW III	Tahun	Tahunan	TW III	TW III	terhadap realisasi TW III 2025	terhadap target tahun 2025	
-	-	65	-	-	-	-	

*IKU dihitung tahunan

IKU ini merupakan indikator baru yang mulai diukur pada tahun 2025, dengan target tahunan sebesar 65% penyelesaian SOP dari seluruh rencana yang telah ditetapkan. Hingga Triwulan III, belum terdapat realisasi capaian yang dapat dilaporkan karena pengukuran dilakukan secara kumulatif pada akhir tahun.

Sebagai tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya, telah dilaksanakan evaluasi secara berkala untuk meninjau kesesuaian Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan perkembangan dan kebutuhan aktual di lapangan.

Kendala/permasalahan dalam pencapaian IKU ini adalah : 1) SOP Pelayanan Pengujian laboratorium di BPBAT Mandiangin perlu diperbaiki; 2) SOP Bimbingan Teknis di BPBAT Mandiangin perlu diperbaiki; dan 3) belum dilaksanakan sosialisasi untuk penilaian IKU SOP dari DJPB.

Rekomendasi untuk triwulan selanjutnya adalah : 1) melaksanakan perbaikan SOP Pelayanan Pengujian laboratorium; 2) melaksanakan perbaikan SOP Bimbingan teknis; dan 3) berkoordinasi dengan DJPB.

Tidak terdapat alokasi anggaran khusus yang disediakan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini.

3.3 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Akuntabilitas Keuangan yang disampaikan pada Laporan Kinerja BPBAT Mandiangin ini merupakan realisasi penyerapan anggaran yang terjadi dalam kurun waktu Triwulan III tahun anggaran 2025.

3.3.1. REALISASI PENYERAPAN ANGGARAN DAN PENCAPAIAN FISIK

Untuk mengukur capaian hasil kinerja dimulai dari capaian kinerja kegiatan. Capaian kinerja kegiatan akan menghasilkan capaian kinerja program dan kinerja program akan menghasilkan capaian kinerja kebijakan. Akumulasi capaian kinerja kebijakan menunjukkan capaian kinerja organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin.

Pada tahun 2025, BPBAT Mandiangin mendapat alokasi dana APBN (revisi) sebesar Rp22.177.339.000,00 (Dua Puluh Dua Milyar Seratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah) atau turun sebesar 0,33% dari alokasi anggaran di tahun 2024 sebesar Rp33.113.327.000,- (Tiga Puluh Tiga Milyar Seratus Tiga Belas Juta Tiga Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Rupiah).

Alokasi dana ini dipergunakan secara merata baik untuk belanja pegawai, barang dan modal yang terbagi ke dalam 3 kegiatan dalam RKAK/L atau 21 IKU (3 sasaran kegiatan).

Berdasarkan rencana penarikan anggaran untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan di TW III tahun 2025, tingkat penyerapan anggaran BPBAT Mandiangin mencapai 48,42%. Secara rinci pencapaian tersebut diuraikan dalam gambar berikut ini :



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN

Bulan : 01 s.d. 09

NO	Kode Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	2348 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	PAGU	9.752.076.000	4.648.385.000	95.000.000	0	0	0	0	0	0	14.495.461.000
		REALISASI	6.936.381.173 (71.13%)	2.248.033.953 (48.36%)	(0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	9.184.415.126 (63.36%)
		SISA	2.815.694.827	2.400.351.047	95.000.000	0	0	0	0	0	0	5.311.045.874
2	7023 Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	PAGU	0	600.000.000	0	0	0	0	0	0	0	600.000.000
		REALISASI	0.00%	(0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(0.00%)
		SISA	0	600.000.000	0	0	0	0	0	0	0	600.000.000
3	7024 Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	PAGU	0	6.981.878.000	100.000.000	0	0	0	0	0	0	7.081.878.000
		REALISASI	0.00%	1.553.740.499 (22.25%)	(0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	1.553.740.499 (21.94%)
		SISA	0	5.428.137.501	100.000.000	0	0	0	0	0	0	5.528.137.501
GRAND TOTAL		PAGU	9.752.076.000	12.230.263.000	195.000.000	0	0	0	0	0	0	22.177.339.000
		REALISASI	6.936.381.173 (71.13%)	3.801.774.452 (31.08%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	10.738.155.625 (48.42%)
		SISA	2.815.694.827	8.428.488.548	195.000.000	0	0	0	0	0	0	11.439.183.375

Gambar 20. Screenshot Tingkat Penyerapan Anggaran BPBAT Mandiangin pada TW III Tahun 2025 Berdasarkan Aplikasi OMSPAN Kemenkeu

Berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan penyerapan anggaran sampai dengan Triwulan III tahun 2025 untuk BPBAT Mandiangin dapat diringkaskan sebagai berikut :

- Dana APBN 2025 : Rp 22.177.339.000,00
- Realisasi Keuangan : Rp10.738.155.625,00 (48,42%)
- Sisa Anggaran (SIAP) : Rp11.439.183.375,00 (51,58%)

Realisasi anggaran pada tahun 2025 dapat dikelompokkan dalam jenis-jenis belanja seperti gambar berikut :



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

Bulan : 01 s.d. 09

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	567584 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	PAGU	9,752,076,000	12,230,263,000	195,000,000	0	0	0	0	0	0	22,177,339,000
		REALISASI	6,936,381,173 (71.13%)	3,801,774,452 (31.08%)	(0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	10,738,155,625 (48.42%)
		SISA	2,815,694,827	8,428,488,548	195,000,000	0	0	0	0	0	0	11,439,183,375
GRAND TOTAL		PAGU	9,752,076,000	12,230,263,000	195,000,000	0	0	0	0	0	0	22,177,339,000
		REALISASI	6,936,381,173 (71.13%)	3,801,774,452 (31.08%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	10,738,155,625 (48.42%)
		SISA	2,815,694,827	8,428,488,548	195,000,000	0	0	0	0	0	0	11,439,183,375

Gambar 21. Screenshot Realisasi Belanja Per Jenis Belanja BPBAT Mandiangin s.d TW III Tahun 2024 Berdasarkan Aplikasi OM-SPAN Kemenkeu

Perbandingan realisasi Triwulan III tahun 2024 dan Triwulan III tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 30. Perbandingan Realisasi Anggaran TW III Tahun 2024 dan TW III Tahun 2025

Kegiatan	Persentase (%)	
	TW III 2024	TW III 2025
Pengelolaan Perbenihan Ikan	77,70	-
Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	39,84	-
Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	57,64	-
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Budidaya	70,97	-
Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	87,56	-
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	-	63,36
Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	-	0,00
Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	-	21,94
TOTAL	67,06	48,42

Berdasarkan data pada tabel di atas, terjadi penurunan total realisasi anggaran pada Triwulan III Tahun 2025 dibandingkan dengan periode yang sama pada Tahun 2024. Realisasi anggaran pada Triwulan III Tahun 2024 tercatat sebesar 67,06%, sementara pada periode yang sama di Tahun 2025 menurun menjadi 48,42%. Penurunan ini mencerminkan adanya pergeseran dalam pola pelaksanaan anggaran pada triwulan berjalan, yang perlu menjadi perhatian dalam evaluasi kinerja keuangan. Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya penyesuaian strategi pelaksanaan kegiatan, peningkatan efektivitas penyerapan anggaran, serta penguatan koordinasi antara perencana dan pelaksana program agar target kinerja dapat tercapai secara optimal.

BAB 4. PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Triwulan III Tahun 2025 di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin menunjukkan bahwa sumber daya yang tersedia telah dimanfaatkan secara optimal dan efisien dalam mendukung program kerja. Capaian ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pemangku kepentingan yang berperan dalam mendorong penguatan pembangunan subsektor perikanan budidaya. Laporan ini merefleksikan komitmen dan konsistensi UPT dalam mendukung target prioritas nasional sektor kelautan dan perikanan, selaras dengan arah kebijakan dalam dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKAKL) Tahun 2025.

Seluruh program dan kegiatan pada periode Juli hingga September 2025 dilaksanakan berdasarkan pendekatan *Balanced Scorecard* guna memastikan keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, dan pengukuran kinerja secara proporsional dan berkelanjutan. Dari total 21 (dua puluh satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mencakup tiga sasaran strategis, sebanyak 9 (sembilan) IKU telah mencapai target Triwulan III, sementara 12 (dua belas) IKU lainnya belum dapat diukur karena bersifat tahunan atau masih dalam proses penyelesaian. Capaian kegiatan fisik dan non-fisik menunjukkan progres yang baik, antara lain melalui pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana budidaya, kalibrasi peralatan laboratorium, serta penyaluran benih ikan kepada masyarakat pembudidaya.

Walaupun demikian, beberapa kendala masih dijumpai, seperti kerusakan alat produksi, hambatan geografis dalam distribusi benih ke wilayah terpencil, serta keterlambatan pelaporan kinerja oleh sebagian penanggung jawab IKU. Hal tersebut menekankan perlunya penguatan koordinasi antarunit serta peningkatan efektivitas manajemen internal.

Dari sisi pengelolaan anggaran, terdapat penurunan realisasi pada Triwulan III Tahun 2025 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Realisasi anggaran pada Triwulan III Tahun 2024 tercatat sebesar 67,06%, sementara pada tahun 2025 menjadi 48,42%. Penurunan ini mengindikasikan adanya perubahan pola penyerapan anggaran yang perlu menjadi bahan perhatian dalam evaluasi dan penyusunan strategi pelaksanaan program selanjutnya.

Secara keseluruhan, kinerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan III Tahun 2025 menunjukkan tren positif dengan pelaksanaan kegiatan yang terarah, terukur, dan berorientasi hasil. Ke depan, diperlukan upaya perbaikan berkelanjutan, penguatan koordinasi internal, serta peningkatan efisiensi dan efektivitas untuk memastikan tercapainya sasaran pembangunan perikanan budidaya secara optimal dan berkelanjutan.

4.2. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kinerja Triwulan III Tahun 2025, BPBAT Mandiangin perlu mengambil sejumlah langkah strategis guna meningkatkan efektivitas program dan pencapaian kinerja. Pada aspek produksi dan penyaluran ikan air tawar, diperlukan peningkatan pengelolaan kualitas air, manajemen pakan, serta pelaksanaan grading calon induk papuyu secara berkala. Selain itu, pemindahan pemeliharaan ikan baung ke lokasi dengan kualitas air lebih baik perlu segera dilakukan, disertai kelanjutan pemberian vitamin C dan E untuk mendukung kesehatan induk dan percepatan pematangan gonad. Untuk mendukung produksi pakan mandiri, diperlukan perbaikan dan pemeliharaan rutin terhadap peralatan produksi agar kegiatan dapat berjalan optimal.

Dalam pengelolaan bantuan sarana prasarana budidaya, perlu dilengkapi dokumen calon penerima dan lokasi (CPCL) serta memperkuat koordinasi dengan dinas terkait dan Tim Adhoc Eselon I agar penyaluran bantuan terlaksana tepat waktu dan sesuai ketentuan. Pada kegiatan laboratorium, direkomendasikan pelaksanaan uji banding antar laboratorium, perbaikan alat yang rusak, penyempurnaan dokumen mutu sesuai standar ISO 17025:2017, serta peningkatan kompetensi personel. Untuk kegiatan surveilan resistensi antimikroba (AMR), perlu dilanjutkan pemeliharaan isolat *Aeromonas hydrophila* dan pengambilan ulang sampel ikan nila.

Dalam aspek manajemen kinerja dan SAKIP, BPBAT Mandiangin perlu menindaklanjuti hasil pendampingan Inspektorat Jenderal melalui penyempurnaan dokumen kinerja, memperkuat monitoring internal, serta meningkatkan kapasitas pegawai dalam pengelolaan akuntabilitas kinerja. Pada bidang SDM, diperlukan percepatan pembaruan data SIASN, penyelesaian pemberkasan calon PPPK, serta pengusulan kenaikan gaji berkala bagi pegawai yang memenuhi syarat. Dalam pengelolaan anggaran, perlu dilakukan revisi Halaman III DIPA, mempercepat serapan anggaran, serta mengusulkan realokasi anggaran bantuan pemerintah.

Selanjutnya, dalam pembangunan Zona Integritas, BPBAT Mandiangin perlu melengkapi bukti dukung terutama pada area penataan tata laksana, serta memperkuat budaya pelayanan. Di bidang kearsipan dan pelayanan publik, perlu dilengkapi bukti dukung kearsipan serta peningkatan fasilitas layanan, termasuk akses bagi kelompok rentan. Penguatan publikasi melalui media sosial, video edukasi, serta pembaruan data PPID secara berkala juga perlu menjadi perhatian. Secara umum, penguatan koordinasi lintas tim, standarisasi dokumentasi kegiatan, serta sosialisasi dan penerapan SOP terbaru menjadi langkah penting untuk mendorong peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan, efektif, dan akuntabel.

BAB 5. LAMPIRAN

Bab ini memuat dokumen-dokumen pendukung atas pelaksanaan dan capaian kinerja BPBAT Mandiangin selama tahun berjalan. Lampiran tersebut mencakup:

5.1. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen formal yang memuat komitmen Plt. Kepala BPBAT Mandiangin dalam mencapai target indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahunan. Dokumen ini berfungsi sebagai dasar dalam pelaksanaan evaluasi kinerja serta sebagai instrumen akuntabilitas pejabat publik atas pelaksanaan program dan pencapaian hasil yang telah direncanakan.

5.2. PENGHARGAAN YANG DITERIMA

Hingga akhir Triwulan III Tahun 2025, Satuan Kerja BPBAT Mandiangin belum memperoleh penghargaan dari pihak eksternal. Meskipun demikian, capaian kinerja dan tingkat akuntabilitas yang telah ditunjukkan selama periode pelaporan menjadi dasar yang kuat bagi evaluasi internal, sekaligus memperkuat komitmen satuan kerja dalam meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel pada periode selanjutnya..

Lampiran ini memberikan gambaran nyata atas pelaksanaan komitmen kinerja dan bentuk apresiasi atas upaya peningkatan tata kelola organisasi secara akuntabel, informatif, dan profesional.



BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

**Jalan Tahura Sultan Adam Km.14 Mandiangin Barat,
Karang Intan Kab. Banjar, Kalimantan Selatan 70661**

Telp. 0811 500 4658

(0511) 478 0758



bpbatmandiangin@yahoo.com



SobatBPBATMandiangin



BPBATMandiangin



BPBATMandiangin



BPBAT Mandiangin TV